

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
BANK MUAMALAT KCP PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
BANK MUAMALAT KCP PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**Pembimbing:
Zainuddin, S.E.M.Ak**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PENYERTAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Wiwik Permatasari
NIM : 18 0402 0129
Falkultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,




Wiwik Permatasari
18 0402 0129

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Implementasi Corporate Social Responsibility Bank Muamalat KCP Palopo* yang ditulis oleh Wiwik Permatasari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0129 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 19 Oktober 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 23 Rabiul Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 26 Oktober 2022

TIM PENGUJI

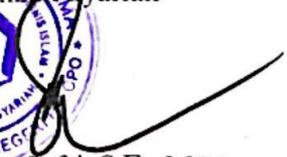
- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A | Penguji I | () |
| 4. Akbar Sabani, S.EI., M.E | Penguji II | () |
| 5. Zainuddin S, S.E., M.Ak. | Pembimbing | () |

Mengetahui,

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam


Dr. Takdir, S.H., M.H
NIP 19790724 200312 1002

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Hendra Safri, S.E., M.M
NIP 19861020 201503 1001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini berjudul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Bank Muamalat KCP Palopo”.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarganya, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, peneliti banyak sekali menghadapi kesulitan. Namun, dengan kesabaran dan ketekunan serta ikhtiar dan doa, maupun dukungan moral dari berbagai pihak sehingga dengan syukur alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, walaupun penulis dengan sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Suardin dan ibunda Nursiah yang senantiasa memberikan cinta dalam bentuk kasih sayang, dukungan bahkan tiada henti-hentinya memanjatkan

doa untuk penulis agar dilancarkan segala bentuk urusan dunia maupun akhiratnya. Semoga senantiasa berada dalam limpahan Rahmat Allah SWT.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H., Wakil Rektor Bidang Administratif Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah banyak membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Takdir, S.H., M.H., Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S. EI., M.A. sekaligus sebagai Dosen penguji I penulis. Wakil Dekan Bidang Administratif Umum, Perencanaan dan Keuangan, Thajuddin, SE., M.Si.,AK.,CA., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Ilham, S.Ag.,M.A. yang telah banyak memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Akbar Sabani, S. EI., M.E. selaku penguji II yang telah memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Zainuddin S, SE.M.Ak, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.

6. Hendra Safri, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Nur Ariani Aqidah, S.E., M.M selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S. Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Hadi Santoso selaku *Branch Manager* Bank Muamalat KCP Palopo, beserta karyawan yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Yapsi Ipada dan Hasnawati selaku sahabat saya yang telah membantu, mengorbankan tenaga, pikiran, dan waktunya untuk membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Aan Alfat yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan dengan penuh kesabaran hingga selesainya skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 terutama Perbankan Syariah D maupun teman lintar prodi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang selama ini selalu memberikan dukungan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Kemudian hanya kepada Allah penyusun berdo'a semoga mereka mendapatkan pahala atas kebaikan dan keikhlasan mereka mendapatkan balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT.

Akhir kata, semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud peneliti dan bermanfaat, serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Palopo, 5 September 2022



Wiwik Permatasari



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ق	Fa	F	Ef
ك	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath}ah</i>	a	A
اِ	<i>Kasrah</i>	i	I
اُ	<i>d}ammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fath}ah dan ya'</i>	ai	a dan i
اِيْ	<i>fath}ah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *khaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي... اِيْ...	<i>fath}ah dan alif atau ya'</i>	a>	a dan garis di atas

◌ِ	<i>kasrah dan ya'</i>	◌ِ	i dan garis di atas
◌ِ	<i>d}ammah dan wau</i>	◌ِ	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua, yaitu: *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterainya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al- at fāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al- madīnah al – fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbaṇā*

نَجِينَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber *-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (عِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupu huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah merupakan (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta' murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarah al-Araba' in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud āf ilaih* (frasa normal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullah* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā'* *marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatill tāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnaāsi lallazī Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fihial- Qur'ān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasr Hāmid Abū Zayd
Al- Tūfi
Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd

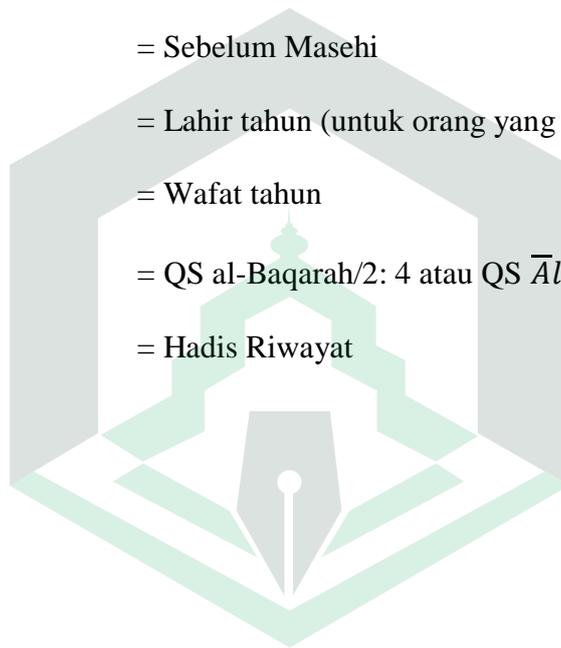
Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hamid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>sallālahu 'alaihi wa sallam</i>
as.	= 'alaihi al-salām
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../ ..4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS <i>Āli 'Imrā</i> /3: 4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENYERTAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR ISTILAH	xxii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
2. Landasan Teori	9
B. Kerangka Pikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	24
C. Sumber Data	24
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknis Analisis Data	28
F. Keabsahan Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Bank Muamalat	34
B. Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Bank Muamalat KCP Palopo	37
C. Kendala yang Dihadapi oleh Bank Muamalat KCP Palopo pada Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	54
D. Pembahasan	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
--------------------------------	-----------

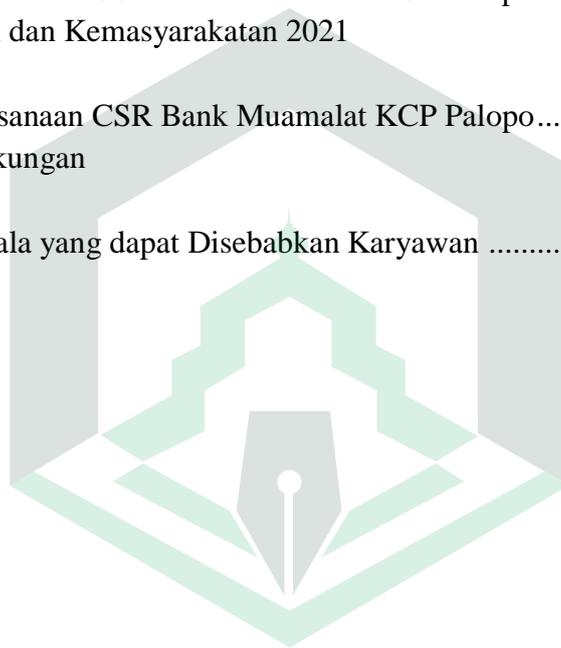
DAFTAR AYAT

Ayat 1 Q.S At-Taubah Ayat 60	43
------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sumber Dana Kebijakan	44
Tabel 1.2 Pelaksanaan CSR Bank Muamalat KCP Palopo..... di Bidang Sosial dan kemasyarakatan Bersama LAZNAS BMM Sulawesi Selatan 2021	45
Tabel 1.3 Pelaksanaan CSR Bank Muamalat KCP Palopo..... Dibidang Sosial dan Kemasyarakatan 2021	56
Tabel 1.4 Pelaksanaan CSR Bank Muamalat KCP Palopo..... Di bidang Lingkungan	60
Tabel 1.5 Kendala yang dapat Disebabkan Karyawan	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir	23
Gambar 1.2 Bagan Alur Analisis Data	30
Gambar 1.3 Struktur Organisasi Bank Muamalat KCP Palopo	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara Penelitian	72
Lampiran 2 Dokumentasi Penerima CSR	75
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian	77
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup	79



DAFTAR ISTILAH



<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	: Tanggung jawab sosial perusahaan
Operasional	: Sebagai suatu pedoman dalam melakukan kegiatan.
Mitra	: Pasangan kerja dalam menjalankan usaha.
Ekologis	: Interaksi antara makhluk hidup dengan makhluk hidup dan juga dengan lingkungan sekitar.
Implementasi	: Sebuah penerapan dan pelaksanaan suatu hal.
<i>Islamic Live-in School</i>	: Program kegiatan untuk sekolah yang berbasis syariah.
Implementor	: Orang yang bertanggung jawab dalam mengimplementasikan sebuah sistem.
<i>Economic Responsibilities</i>	: Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan membalikkan modal pemegang saham.
<i>Ethical Responsibilities</i>	: Setiap perusahaan untuk melakukan kiprahnya secara jujur, adil, dan terbuka.
<i>Legal Responsibilities</i>	: Kemampuan perusahaan untuk memenuhi aspek dengan prinsip-prinsip legal yang mensyaratkan tanggung jawab sosial dari aspek hukum.

<i>Discretionary Responsibilities</i>	: Tanggung jawab dari keputusan atau tindakan dalam mengatasi kongkret yang menyangkut penyelenggaraan pemerintah terkait peraturan perundang-undangan.
Pariwisata <i>Ekoturisme</i>	: Bentuk upaya mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat.
<i>Branch Manager</i>	: Manager Cabang
<i>Retail Banking Officer</i>	: Melayani dan menangani nasabah.
Mudhohi	: Orang yang berkorban.
<i>Business Magazine</i>	: Sebuah majalah elektronik memuat informasi terkini tentang bisnis yang sedang dijalankan.
<i>Triple Primary Concern</i>	: Merupakan perhatian yang ditujukan untuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat tiga kali lipat, berupa <i>profit</i> , <i>people</i> , dan <i>planet</i> .
Metodis	: Upaya yang dilakukan untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam mencari kebenaran.
Mengkoordinasikan	: Mengatur suatu organisasi atau kegiatan.

ABSTRAK

Wiwik Permatasari, 2022. *“Implementasi Corporate Social Responsibility Bank Muamalat KCP Palopo”*. Skripsi Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Zainuddin.

Skripsi ini membahas tentang Implementasi *Corporate Social Responsibility* Bank Muamalat KCP Palopo. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui bagaimana implementasi *corporate social responsibility* pada Bank Muamalat KCP Palopo; Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh Bank Muamalat KCP Palopo pada implementasi *corporate social responsibility*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif fokus pada pengungkapan implementasi *Corporate Social Responsibility*. Sumber data yaitu data primer bersumber dari manajer Bank Muamalat KCP Palopo, dan Staf Pegawai Bank Muamalat KCP Palopo dan data sekunder diambil dari dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data penelitian ini dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kemudian, dilakukan keabsahan data dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi: triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan menggunakan bahan referensi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: implementasi *corporate social responsibility* Bank Muamalat KCP Palopo terbagi menjadi 2 bidang, yaitu pada bidang sosial dan kemasyarakatan berupa: usaha mandiri, berbagi dibulan suci ramadhan, jum'at berkah, dan bantuan sosial. Kemudian pada bidang lingkungan, berupa: pembinaan desa, dan pengadaan tempat sampah. Tahapan dalam implementasi *corporate social responsibility* berupa: tahap perencanaan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Kendala yang dihadapi dalam implementasi *corporate social responsibility* adalah masih banyaknya masyarakat yang mau, namun persediaan dana yang terbatas.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial, Bank Muamalat KCP Palopo

ABSTRAK

Wiwik Permatasari, 2022. *"Implementation of Bank Muamalat KCP Palopo Corporate Social Responsibility"*. Thesis on Islamic Banking Studies, Faculty of Economics and Islamic Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Zainuddin.

This thesis discusses the Implementation of Corporate Social Responsibility of Bank Muamalat KCP Palopo. This study aims: To find out how the implementation of corporate social responsibility at Bank Muamalat KCP Palopo; To find out the obstacles faced by Bank Muamalat KCP Palopo in the implementation of corporate social responsibility. This type of research is descriptive qualitative focusing on the disclosure of the implementation of Corporate Social Responsibility. The data sources are primary data from the manager of Bank Muamalat KCP Palopo, and staff of Bank Muamalat KCP Palopo employees and secondary data taken from documents related to the research. Data were collected using observation, interview, and documentation techniques. Furthermore, the research data were analyzed by data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. Then, the validity of the data is carried out by extending observations, triangulation: source triangulation, technical triangulation, time triangulation, and using reference materials. The results of this study indicate that: the implementation of corporate social responsibility of Bank Muamalat KCP Palopo is divided into 2 fields, namely in the social and community fields in the form of: independent business, various holy month of Ramadan, Friday blessing, and social assistance. Then in the environmental field, in the form of: village development, and procurement of trash cans. The stages in the implementation of corporate social responsibility are: planning stage, implementation stage, and evaluation stage. The obstacle faced in implementing corporate social responsibility is that there are still many people who want it, but the supply of funds is limited.

Keyword: Social Responsibility, Bank Muamalat KCP Palopo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu dari sedikit kewajiban perusahaan kepada mitra (partner) dimana perusahaan tersebut melaksanakan operasionalnya. Mitra untuk situasi ini adalah individu atau pertemuan yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pilihan, strategi yang berbeda, maupun kegiatan perusahaan itu sendiri.¹

Kemajuan globalisasi dan meningkatnya minat mitra bagi perusahaan untuk melakukan tugas kewajiban sosial dalam memberdayakan kontribusi organisasi dalam tugas *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bentuk kegiatan sosial kemasyarakatan yang bersentuhan langsung pada kepentingan masyarakat. CSR adalah penjelasan menyeluruh yang menunjukkan komitmen perusahaan untuk menggunakan aset moneter dalam tugasnya untuk memberi dan menambah mitra internal dan eksternal.²

Untuk mengakui CSR dalam terang beberapa alasan. Sebagaimana ditunjukkan oleh Zaim Saidi (2003:22) ada tiga tujuan diperkenalkannya gagasan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pertama-tama, realitas sosial yang masuk akal bahwa di negara-negara saat ini seperti Amerika Serikat, terjadi perubahan

¹Ismail Solihin, *Corporate Social Responsibility (CSR)* (Jakarta: Salemba Empat, 2009).4

²Ismail Solihin, *Corporate Social Responsibility (CSR)* (Jakarta: Salemba Empat, 2009).5

yang lambat dalam memahami realitas sosial. Sebelumnya, mereka sangat individualistis atau tertarik pada diri sendiri, sekarang mereka cukup menonjol untuk diperhatikan oleh masyarakat dan lingkungan. Dengan begitu keberadaan perusahaan dapat diterima baik oleh masyarakat setempat serta memberikan kelancaran perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kedua, kesan buruk. Seperti pencemaran limbah industri, pengabaian masyarakat, dan ketidakpuasan pekerja terhadap lingkungan. Kesadaran sosial dapat menuntut dunia usaha untuk bertanggung jawab secara sosial atas dampak yang telah mereka timbulkan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, yang dapat mengganggu kenyamanan masyarakat atau lingkungan sekitar. Ketiga, bentuk evolusi perusahaan dari kepemilikan pribadi menjadi kepemilikan umum. Perusahaan sebagai institusi sosial, bukan hanya dituntut dalam mencari keuntungan. Melainkan, di tuntut untuk menjadi institusi yang dapat memenuhi kewajiban tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat dan lingkungan.³

Dalam pengaturan perbaikan yang sedang berlangsung, kemajuan suatu perusahaan tidak hanya diperkirakan oleh keuntungan bisnis, tetapi juga sejauh mana kepedulian perusahaan terhadap sosial (daerah setempat) dan sudut pandang alam dapat memberikan manfaat. Dalam kehidupan bisnis, kebutuhan utama adalah pengerahan tenaga. Untuk sementara, tanpa ditopang oleh semacam kekhawatiran terhadap sudut pandang sosial (masyarakat) dan ekologis, hal itu dapat menyebabkan penghalang yang dapat berubah menjadi keuntungan organisasi.

³Muhammad Yasir Yusuf, *Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Teori Dan Praktik*, Ed 1, Cet -1 (Depok: Kencana, 2017). h.21

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh Perbankan Syariah merupakan siklus yang signifikan dalam mengawasi pengeluaran dan manfaat dalam latihan, baik di dalam (perwakilan, mitra dan pendukung keuangan) dan jarak jauh (yayasan, individu daerah dan perusahaan yang berbeda). Permintaan kepada perusahaan untuk memberikan data langsung, asosiasi yang bertanggung jawab, dan administrasi perusahaan yang lebih baik untuk mendesak perusahaan untuk memberikan data tentang aktivitas sosial mereka, termasuk perusahaan perbankan.

Alasan sebuah perusahaan khususnya pada perbankan, dalam melakukan pelaporan tanggung jawab sosial karena penyesuaian kewajiban, dari dewan ke penawaran ke eksekutif ke semua mitra. Salah satu jenis bank yang memegang peranan penting dalam kewajiban bersahabat adalah bank syariah. Aspek yang mendalam tidak hanya membutuhkan bisnis non-riba, tetapi di sisi lain dapat memberikan bantuan pemerintah ke daerah yang lebih luas, terutama untuk golongan yang lemah secara finansial.⁴

Sebagai bentuk kepedulian, para ahli akuntansi di Indonesia menyarankan untuk dilakukannya pengungkapan akan masalah dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan termasuk dibidang usaha atau kegiatan perbankan.⁵ Seperti yang diungkapkan dalam UU no. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang mengatur pelaksanaan unsur sosial Perbankan Syariah yang dapat dibantu melalui Bank Syariah atau Unit Usaha Syariah (UUS) sebagai

⁴Hasnawati, 'Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Analisis Ekonomi Islam Pada Bank Muamalat Cabang Palopo', *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Parepare*, 2019, 38.

⁵Eti Yuniarti, 'Analisis Pengungkapan Informasi Tanggung Jawab Sosial Pada Sektor Perbankan', *Skripsi Universitas Informasi Di Ponogoro Semarang*, 2007, 2.

unit kerja dari pusat administrasi Bank Umum Konvensional yang mampu sebagai jabatan pokok atau suatu kesatuan yang melaksanakan kegiatan-kegiatan berdasarkan Prinsip Syariah baik di dalam negeri maupun di luar negeri.⁶

Pada pemilihan sektor perbankan ini dilengkapi dengan pemikiran bahwa kewajiban sosial perusahaan tidak hanya untuk perusahaan modern yang dapat memberikan dampak buruk pada lingkungan dan masyarakat, tetapi juga pada bidang moneter atau moneter seperti lembaga keuangan bank dan non-bank. (Djogo, 2005). Menurut Aria (2006), bisnis keuangan juga diharapkan untuk memasukkan standar *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penentuan keandalan. Jika suatu organisasi memiliki keinginan untuk mendapatkan kredit dari bank, maka pada saat itu pula perusahaan tersebut berkewajiban untuk menyelesaikan dan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).⁷

Untuk lembaga keuangan, misalnya Bank Muamalat KCP Palopo, kepedulian perusahaan terhadap peningkatan sosial ini merupakan program kerja tahunan. Munculnya isu-isu sosial mungkin dapat menghentikan kegiatan fungsional perusahaan dan beban biaya pertukaran yang dapat berubah menjadi posisi berdiri perusahaan. Bank Muamalat KCP Palopo mempunyai tujuan untuk membuat dan menjaga hubungan yang menyenangkan dengan lingkungan di sekitar tugas-tugasnya dan berkoordinasi dengan otoritas publik untuk memberikan keuntungan luar biasa bagi daerah dan lingkungan setempat. Dengan

⁶Samsidar, 'Implementasi Corporate Social Responsibility Dan Aplikasi Konsep Syariah Entereprise Theory Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Pt. Bank Sulsebar Syariah Cabang Makassar', *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2016, 6.

⁷Eti Yuniarti, 'Analisis Pengungkapan Informasi Tanggung Jawab Sosial Pada Sektor Perbankan', *Skripsi Universitas Informasi Di Ponogoro Semarang*, 2007, 2 <http://eprints.undip.ac.id/8042/1/Eti_Yuniarti.pdf>,20.

adanya beberapa bentuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan, Bank Muamalat KCP Palopo dapat menjadikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi salah satu faktor pendorong keberlanjutan usaha, sekaligus menambah citra positif bagi Bank Muamalat KCP Palopo.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui seperti apa implementasi tanggung jawab sosial Bank Muamalat KCP Palopo, dan apa kendala yang dihadapinya dalam pelaksanaan tanggung jawab sosialnya. Maka dari itu peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Bank Muamalat KCP Palopo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* di Bank Muamalat KCP Palopo?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh Bank Muamalat KCP Palopo pada Implementasi *Corporate Social Responsibility*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada Bank Muamalat KCP Palopo.

2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh Bank Muamalat KCP Palopo pada Implementasi *Corporate Social Responsibility*.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai tambahan ilmu dalam bidang perbankan syariah yang bermanfaat bagi pembaca dan dapat dimanfaatkan sebagai referensi tambahan motivasi untuk mengkoordinasikan eksplorasi yang sebanding dikemudian hari.
- b. Sebagai pendorong instansi lain dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Bank Muamalat KCP Palopo, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan meningkatkan komitmen sosial Bank Muamalat KCP Palopo.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai perlunya program tanggung jawab sosial pada perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan mendasar dalam mengarahkan penelitian. Penelitian signifikan menggambarkan penggambaran metodis dari hasil penelitian terdahulu (pemeriksaan penelitian terdahulu) pada masalah yang akan dipertimbangkan. Penelitian terdahulu yang mendukung pemeriksaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Eka Astria dengan judul skripsi “Implementasi Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Syariah Studi Pada Bank Syariah Cabang Palopo” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pelaksanaan kewajiban sosial di Bank Syariah Mandiri Cabang Palopo sebagai instruksi dan persiapan. Dukungan dalam latihan pendampingan kepada yayasan yang mengajukan usul, arisan taklim untuk peningkatan dakwah dan dukungan tablik akbar, dan zakat. Mendukung bantuan perwakilan pemerintah melalui penguatan pekerja dan keluarga mereka dan loyalitas konsumen dengan data dan sosialisasi item terbaru dan administrasi hebat. Latihan-latihan ini

diperoleh dari zakat, infaq, dan bantuan yang diperoleh dari perwakilan, klien, cadangan tindakan dan aset sosial lainnya.⁸

- b. Muhammad Iqbal dengan judul skripsi “ Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Perbankan Syariah Umum di Indonesia Perspektif *Maqashid Syariah*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah yang diwakilkan BMI dan BSM telah mengimplementasikan CSR atas 10 kategori kegiatan atau bidang. Selain itu, kedua Bank Syariah tersebut melakukan kegiatan CSR turut serta dalam pengembangan berkelanjutan. Perkembangan berkelanjutan, pemeliharaan agama, jiwa dan harta sudah cukup baik dipraktikkan oleh BMI dan BSM. Belum menyeluruhnya pemeliharaan akal dan keturunan pada praktik CSR BMI dan BSM.⁹
- c. Desi Wahyuni dengan judul skripsi “Tanggung Jawab Sosial (CSR) Perbankan Syariah Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)” hasil penelitian ini menunjukkan agar pelaksanaan program CSR dapat mensukseskan daerah sekitarnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa dukungan CSR yang dapat mensejahterakan daerah, misalnya ikut serta dalam pembangunan kantor-kantor, rumah singgah, *Islamic live-in school*, sekolah, bingkisan ulang tahun kota, dan bingkisan Idul Adha. . Namun, pelaksanaan program CSR di Bank Aman Syariah

⁸Eka Astria, ‘Impelentasi Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Palopo)’, *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 2017, 76.

⁹Muhammad Iqbal, ‘Penerapan CSR (Corporate Social Responsibility) Perbankan Syariah Umum Di Indonesia Perpektif Maqashid Asy Syariah’, 3 no. 2.Desember (2017).

belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya penandaan bahwa pengurusan CSR di bank aman syariah belum ideal dan penanganan keuangan CSR yang masih terawasi menjadi satu dengan cadangan zakat sehingga pengembangan peruntukan cadangan CSR tidak terlaksana dan Manfaat program CSR belum ditambah untuk melibatkan daerah sekitarnya.¹⁰

2. Landasan teori

a. Teori Implementasi

Implementasi dalam referensi kata bahasa Indonesia dicirikan sebagai aplikasi, aplikasi adalah kemampuan untuk memanfaatkan bahan yang telah dikonsentrasikan dalam keadaan nyata.¹¹ Sedangkan dalam kamus bahasa Inggris *implement* (mengimplementasikan) bermakna alat atau perlengkapan. Dalam *Oxford Advance Learners' Dictionary* disebutkan bahwa implementasi adalah meletakkan sesuatu menjadi efek (*the application of something that has effect or impact*). Implementasi sendiri dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti penerapan.

Dalam buku Analisis kebijakan publik karya subarsono, terdapat beberapa pengertian implementasi, diantaranya:¹²

¹⁰Desi Wahyuni, 'Tanggung Jawab Sosial (CSR) Perbankan Syariah Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)', *Eprint IAIN METRO*, 2018, 75.

¹¹Wildavsky Browne, *Implementasi Sebagai Perluasan Aktifitas Yang Saling Menyusutkan : Studi Implementasi* (Yogyakarta: Garudhawacana Digital Book, 1983),30.

¹²Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009. 30.

- 1) Subarsono, mengartikan bahwa pelaksanaan dapat direncanakan sebagai suatu gerakan yang berhubungan dengan penyelesaian suatu tugas dengan pemanfaatan jabatan (instrumen) untuk mendapatkan akibat dari tujuan yang ideal.
- 2) Solichin mengartikan bahwa implementasi adalah tindakan yang dilakukan oleh orang atau otoritas, pemerintah atau pertemuan rahasia yang dikoordinasikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan dibingkai dalam pilihan pengaturan.
- 3) Pressman dan Wildavsky mengatakan implemenasi adalah memberi, mengisi, menciptakan, dan menyelesaikan. Implementasi juga memberikan ide (aparatus) untuk menyelesaikan sesuatu, dan hasil yang pragmatis terhadap sesuatu.

Browne dan Wildavsky juga berpendapat bahwa implementasi adalah pengembangan dari latihan yang berubah sesuai satu sama lain.¹³ Pemahaman ini masuk akal bahwa kata implementasi direduksi menjadi latihan, kehadiran aktivitas, aktivitas, atau komponen kerangka kerja. Komponen artikulasi menyimpulkan bahwa implementasi bukan hanya sebuah gerakan, tetapi juga suatu tindakan dan pengaturan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan standar tertentu untuk mencapai tujuan tindakan.¹⁴

¹³Wildavsky Browne, *Implementasi Sebagai Perluasan Aktifitas Yang Saling Menyusutkan : Studi Implementasi* (Yogyakarta: Garudhawacana Digital Book, 1983),40.

¹⁴Afrizal, *The Nagari Community, Business And The State*, ed. by PT Raja Grafindo (Bogor, 2007).

Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya mengenai teori implementasi kebijakan, sebagai berikut:¹⁵

1) Teori George C. Edward

Berpandangan bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel, yaitu:

- a) Komunikasi, khususnya hasil implementasi strategi harus mengharuskan praktisi untuk menyadari apa yang sedang diselesaikan, di mana tujuan dan sasaran pendekatan harus dikirim ke kumpulan tujuan, sehingga dapat mengurangi implementasi.
- b) Sumberdaya, meskipun strategi telah disampaikan dengan jelas dan andal, jika praktisi meleset dari aset untuk melaksanakannya, implementasi tidak akan berada dalam kerangka SDM seperti kemampuan praktisi dan aset moneter.
- c) Disposisi, yaitu sikap orang dan kualitas yang digerakkan oleh pelaksana, seperti tanggung jawab, kesungguhan, sifat aturan mayoritas.
- d) Struktur birokrasi, struktur organisasi yang menjalankan strategi berdampak pada pelaksanaan peraturan.

2) Teori Merilee S. Grindle

Keberhasilan implementasi menurut Merilee S. Grindle (dalam Subarsono, 2011: 93) dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni

¹⁵Ds Aji, *Implementasi Kebijakan* (Yogyakarta: Gava Media, 2021).21.

isi kebijakan (*content of policy*) dan lingkungan implementasi (*context of implementation*). Variabel tersebut mencakup sejauh mana kepentingan kelompok sasaran atau *target group* termuat dalam isi kebijakan, jenis manfaat yang diterima oleh *target group*, sejauh mana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan, apakah letak sebuah program sudah tepat, apakah sebuah kebijakan telah menyebutkan implementasinya dengan rinci, dan apakah sebuah program didukung oleh sumber daya yang memadai.

3) Teori Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier

Menurut Mazmanian dan Sabatier (dalam Subarsono, 2011: 94) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi hasil implementasi, secara spesifik kualitas isu, atribut pengaturan/peraturan (kemampuan membuat patung). Implementasi dan faktor alam (faktor *nonstatutory* yang mempengaruhi implementasi).

4) Teori Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn

Menurut Meter dan Horn (dalam Subarsono, 2011: 99) terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi implementasi, khususnya prinsip dan sasaran regulasi, aset, antara surat menyurat resmi dan pelatihan, kualitas spesialis implementasi dan keadaan keuangan dan politik.

b. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

1) Sejarah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

Latar belakang sejarah kewajiban sosial perusahaan adalah sesuai dengan perkembangan gerakan (pertukaran) itu sendiri, meskipun pada saat itu belum ada gagasan buku tentang itu. Dalam kitab Hammurabi (1700-N SM) yang memuat 282 peraturan, telah memuat sanksi bagi para pelaku bisnis yang lalai dalam menjaga kenyamanan warga atau menyebabkan kematian bagi kliennya.

Terjadinya industrialisasi membuat perubahan yang signifikan dalam masyarakat dan lingkungan. Efek dari bisnis ini adalah bahwa pada abad ke-19, para pekerja mengalami kesepakatan ganda yang mendasar di mana mereka menemukan garis pekerjaan tingkat rendah, tempat kerja yang dasar dan sangat kejam, diperlukan untuk bekerja dengan disiplin militer, diberhentikan dan mengalami masalah. Bisnis sampai tahun 1920-an ingin mengabaikan atau memajukan upaya ini dengan memajukan keadaan kerja yang lebih baik dan lebih berempati.¹⁶

Penggunaan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam sejarah saat ini sejak diterbitkannya buku Howard R. Bowen dengan judul "*Social Responsibilities Of The Businessman*" sekitar tahun 1950-an ia yang mengemukakan bahwa komitmen perusahaan untuk

¹⁶Sutan Sjahdeni Reny, 'Corporate Responsibility', *Hukum Bisnis*, 26.3 (2007), 60.

menyusun tujuan bisnis yang sesuai dengan tujuan dan manfaat masyarakat. Dari tahun 1950-an hingga 1960-an, perusahaan melakukan kewajiban sosial dengan berfokus pada aturan tujuan mulia dan standar perwalian. Gagasan kewajiban sosial dengan standar tujuan mulia muncul dari kesadaran individu perintis perusahaan untuk mengerjakan sesuatu bagi daerah setempat. Sementara standar perwalian menyatakan bahwa perusahaan adalah administrator hukum yang dipercayakan dalam administrasi aset, sehingga perusahaan harus dengan hati-hati mempertimbangkan perbedaan kepentingan mitra yang dipengaruhi oleh pilihan dan praktik tugas perusahaan.

Perkembangan tanggung jawab sosial perusahaan berkelanjutan pada tahun 1970-1980an dengan mengedepankan arus utama dari pemikiran Archie B. Carroll yang menjelaskan tanggung jawab sosial perusahaan ke dalam empat kategori, yaitu *economic responsibilities*, *ethical responsibilities*, *legal responsibilities*, dan *discretionary responsibilities*.¹⁷

Dalam kurun waktu tahun 1990-an belum lama ini kemajuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bergantung pada perbaikan yang terkendali yang dipelopori oleh *The World Commission on Environment and Development*. Salah satu lompatan ke depan yang signifikan dalam peningkatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diungkapkan dalam buku *Cannibals With Forks: The Triple Bottom*

¹⁷Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility* (Yogyakarta: Expert, 2018),50.

Line in 21th Century Business, oleh John Elkington, yang memberikan lompatan maju yang signifikan dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR). Elkington sendiri menggabungkan CSR dalam tiga standar fundamental yang dikenal sebagai *triple main concern*, khususnya:¹⁸

- 1) *Profit*, perusahaan bagaimanapun harus diatur untuk mencari keuntungan finansial yang membantunya untuk terus bekerja dan berkreasi.
- 2) *Peopole*, perusahaan harus dapat memiliki kekhawatiran untuk bantuan kesejahteraan manusia.
- 3) *Planet*, perusahaan harus dapat berpikir tentang kepedulian lingkungan dan daya dukung keanekaragaman hayati.

c. Pengertian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) menurut istilah dalam pasal 15 huruf b Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal menyebutkan “Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan” berdasarkan penjelasan pasal tersebut, *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dimaksud adalah kewajiban bawaan dalam setiap organisasi spekulasi untuk membuat hubungan yang bersahabat, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, standar dan budaya daerah sekitar.

¹⁸Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility* (Yogyakarta: Expert, 2018),50.

Sedangkan penjelasan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan : “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah kewajiban suatu perusahaan untuk mengambil bagian dalam kemajuan keuangan yang dapat dipertahankan untuk bekerja pada kepuasan pribadi dan lingkungan. Lingkungan yang bermanfaat, baik untuk perusahaan yang sebenarnya, lingkungan sekitar, dan masyarakat secara keseluruhan”.¹⁹

Pengertian tanggung jawab sosial perusahaan menurut lembaga keuangan *Global World Bank* yang mempunyai penekanan yang sama mengenai kontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan dalam rumusnya menambahkan penekanan pada kemanfaatan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi usaha dan pembangunan seperti yang diungkapkan yaitu: “*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan yang dapat berkerja dengan karyawan dan perwakilan mereka, masyarakat sekitar dan masyarakat yang lebih luas untuk meningkatkan kualitas hidup, dengan cara yang baik bagi bisnis maupun pengembangan”.²⁰

Dari pemahaman tersebut, dapat dipahami bahwa perusahaan sebagai pelaku bisnis harus bertindak secara moral dan menambah

¹⁹Ismail Solihin, *Corporate Social Responsibility (CSR)* (Jakarta: Salemba Empat, 2009),4

²⁰Martono Anggusti Nagian Toni dan Jimmy Chanaka, *Mengenal Lebih Dekat Sistem Manajemen Dan Praktik Perusahaan Yang Baik-Teori Dan Praktik* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021),262.

pembangunan ekonomi bangsa, sebagai jaminan untuk bekerja di daerah melalui latihan strategi bisnis dengan kontribusi sumber daya perusahaan.

Dalam kegiatan bisnis kepada perusahaan, selain memberikan efek positif, juga memiliki konsekuensi yang merugikan. Beberapa makna kewajiban sosial perusahaan menggaris bawahi upaya untuk mengurangi konsekuensi yang merugikan dan meningkatkan efek positif. Diantaranya pengertian dari Lingkar Studi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Indonesia mendefinisikan “tanggung jawab sosial perusahaan adalah upaya sungguh-sungguh dari entitas bisnis meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk tujuan pembangunan berkelanjutan”.²¹

d. Prinsip-Prinsip Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah kekhawatiran perusahaan yang bergantung pada tiga standar yang dikenal sebagai *triple primary concern* oleh Eklington, khususnya.²²

1) *Profit*

Profit merupakan komponen utama dan merupakan tujuan utama dari setiap pergerakan bisnis. Perusahaan harus tetap

²¹Martono Anggusti Nagian Toni dan Jimmy Chanaka, *Mengenal Lebih Dekat Sistem Manajemen Dan Praktik Perusahaan Yang Baik-Teori Dan Praktik* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021),263.

²²Untung, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008),3.

teratur untuk mencari keuntungan finansial yang memungkinkan mereka untuk terus bekerja dan berkreasi. Latihan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan manfaat mencakup perluasan efisiensi perusahaan dan pelaksanaan produktivitas biaya, untuk menikmati manfaat yang dapat menawarkan manfaat tambahan paling ekstrim.

2) *People*

Perusahaan harus memiliki kekhawatiran untuk bantuan lingkungan sekitar. Mengingat lingkungan sekitar perusahaan merupakan salah satu mitra penting bagi perusahaan, maka bantuan lingkungan sekitar sangat penting bagi keberadaan, kehidupan dan kemajuan perusahaan. Jadi sebagai bagian tidak terpisahkan dari area ekologis lokal, perusahaan harus fokus pada upaya untuk memberikan keuntungan paling ekstrim ke area lokal. Misalnya, memberikan hibah kepada siswa di sekitar perusahaan, memberikan pelatihan dan administrasi kesejahteraan yang serupa, serta memperluas batas keuangan lingkungan.

3) *Planet*

Hubungan perusahaan dengan lingkungan adalah hubungan sebab akibat, dimana jika perusahaan merawat lingkungan akan memberikan manfaat kepada perusahaan. Sudah kewajiban perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan hidup dan berkelanjutan keragaman hayati. Misalnya, penghijauan

lingkungan hidup, perbaikan pemukiman, serta pengembangan pariwisata (*ekoturisme*).

e. Manfaat Pelaporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Keuntungan memiliki *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mengikut sertakan pihak luar yang berkepentingan, baik internal maupun yang terdiri dari perusahaan, jaringan, dan otoritas publik.

- 1) Bagi perusahaan, keuntungan memiliki *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah untuk membangun gambaran positif perusahaan menurut wilayah setempat dan otoritas publik sehingga perusahaan dapat menunjukkan jenis kewajiban sosial perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan.
- 2) Bagi sosial perusahaan, keuntungan dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah bahwa kepentingan daerah dapat diwajibkan oleh perusahaan.
- 3) Bagi daerah adalah mempererat hubungan antara daerah dan perusahaan dalam pengaturan yang saling menguntungkan.
- 4) Bagi otoritas publik adalah memiliki kaki tangan dalam melakukan misi sosial dan tujuan utama otoritas publik sejauh kewajiban ramah di kemudian hari, otoritas publik juga berperan dalam mewajibkan daerah dalam memenuhi kebutuhan mereka, terutama kebutuhan pokok dan kebutuhan esensial.²³

²³Anang Firmansyah W Mahardika Budi, *Pengantar Manajemen*, Cet-1 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 324.

f. Dasar Hukum Tanggung Jawab Sosial

Peraturan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia didasarkan pada beberapa peraturan perundangan hukum positif di Indonesia, yaitu:²⁴

1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007

Adapun Perseroan Terbatas (UUPT) mengingat Pasal 1 angka 1 UUPT. Perseroan terbatas adalah substansi sah yang terdiri dari modal, ditata berdasarkan pemahaman, mengarahkan bisnis dengan modal yang disetujui yang sepenuhnya memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan pedoman pelaksanaannya. Sesuai Pasal 1 angka 3 UUPT, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah kewajiban perseroan untuk ikut serta dalam perputaran keuangan yang dapat dipertahankan untuk dapat ditingkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan sekitar yang memberikan dampak positif, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

2) Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (PP 47 Tahun 2012). Dalam pasal 4 PP 47 Tahun 2012.

²⁴Yogi Randa, 'Model Pertanggung Jawaban Hukum Pelaksanaan Corporate Sosial Responsibility (SCR) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', *Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 5 No. 1.May (2016), 44 <<https://doi.org/https://doi.org/10.20961/yustisia.v5i1.8716>>.

Dalam pasal tersebut dikatakan bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dilakukan oleh Direksi dalam rangka rencana kerja tahunan perseroan setelah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai anggaran dasar perseroan. Rencana Kerja Tahunan memuat rencana dan rencana keuangan yang diperlukan untuk pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dituangkan dalam laporan tahunan perseroan dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pasal 6 PP 47 Tahun 2012.

- 3) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanam Modal (UU Penanam Modal).

Pasal 15 huruf b UU Penanaman Modal mengatur bahwa setiap penyandang dana wajib melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Setiap perusahaan ventura harus terus membuat kesepakatan, penyesuaian, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, standar, dan budaya di area lokal terdekat. Selanjutnya, Pasal 16 UU Penanaman Modal juga menetapkan bahwa setiap penyandang dana bertanggung jawab untuk melindungi lingkungan. Hal ini juga penting untuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. UU Penanaman Modal juga memberikan sanksi bagi perusahaan yang tidak melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan mereka. Pasal 34 UU

Penanaman Modal menyatakan bahwa apabila penyandang dana tidak memenuhi komitmennya untuk melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, maka berdasarkan peraturan tersebut maka penanam modal dapat dikenai sanksi administratif berupa:

- a) Peringatan tersusun.
- b) Pembatasan kegiatan bisnis.
- c) Pembekuan kegiatan bisnis dan kantor spekulasi.
- d) Pencabutan kegiatan bisnis dan kantor spekulasi.

Kewajiban sosial perusahaan yang diwujudkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 sebagaimana tercantum dalam Pasal 74 ayat 1,2,3 dan 4 yaitu sebagai berikut:²⁵

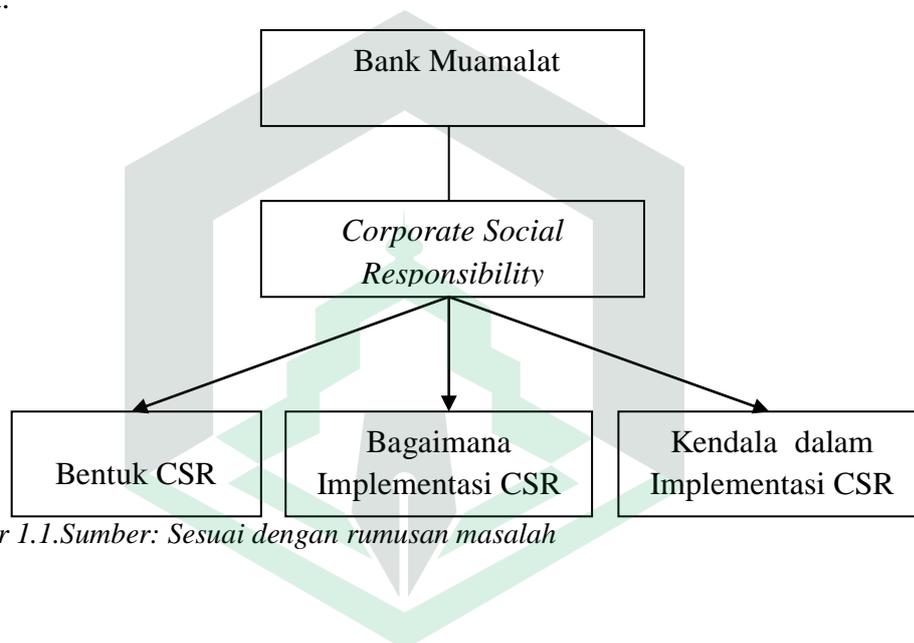
- a) Perusahaan yang melakukan kegiatan bisnisnya di lapangan serta terkait dengan aset normal diharapkan menyelesaikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- b) Kewajiban sosial dan kodrat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan komitmen yang harus dilakukan dan ditetapkan sebagai biaya perusahaan yang diselesaikan dengan memperhatikan legitimasi dan kewajaran.
- c) Perusahaan yang tidak memenuhi komitmen sebagaimana dimaksudkan di ayat (1) bahwa akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan dan pedoman.

²⁵Jamal Wiwoho, *Pengantar Hukum Bisnis* (Surakarta: UNS Press, 2014),54.

- d) Pengaturan lebih lanjut sehubungan dengan kewajiban sosial dan lingkungan dikendalikan oleh peraturan pemerintah.

B. Kerangka Pikir

Untuk mengungkapkan program-program tanggung jawab sosial perbankan syariah, peneliti merumuskan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1. Sumber: Sesuai dengan rumusan masalah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menunjukkan deskriptif kualitatif, mengingat tujuannya yaitu untuk menggambarkan liabilitas, mengungkap dan memaknai pengungkapan sosial di Bank Muamalat KCP Palopo. Ini adalah awal yang memukau, karena ia berencana untuk membuat gambar dari suatu keadaan atau kesempatan. Selain itu, tujuan deskriptif adalah untuk memberikan gambaran kejadian di lingkungan pengamatan objek penelitian seperti apa perspektif partisipan yang berada di luar tinjauan, dan latihan apa yang terjadi di balik layar tinjauan.²⁶

B. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data maka peneliti menentukan lokasi penelitian pada kantor Bank Muamalat KCP Palopo Jln. Andi Djemma No. 53, Kelurahan Amasangan, Kecamatan Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91911, Indonesia. Serta wilayah pemerintahan Kota Palopo.

C. Sumber Data

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah subjek dari mana informasi tersebut dapat diperoleh. Jika peneliti melibatkan survei atau pertemuan dalam pengumpulan informasi, sumber informasi tersebut disebut sebagai responden, yaitu orang yang menjawab atau menjawab pertanyaan

²⁶Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2008),175.

analisis, baik pertanyaan tanpa henti maupun lisan. Yang menjadi sumber data atau informan dalam penelitian ini yaitu Bapak selaku *branch manager* bank Muamalat KCP Palopo, *retail banking officer* yang mengelola CSR di Bank Muamalat KCP Palopo, dan penerima CSR. Jika peneliti menggunakan strategi observasi, sumber informasi dapat berupa item, gerakan atau siklus sesuatu dan jika ilmuwan menggunakan dokumentasi, catatan dan catatan adalah sumber informasi dalam tinjauan ini.²⁷

a. Data primer

Menurut Sugiyono, data primer adalah sumber informasi yang secara lugas memberikan informasi kepada pengumpul informasi. Sumber informasi penting diperoleh melalui wawancara dengan subyek penelitian dan persepsi atau persepsi langsung di lapangan.²⁸

Informasi penting dalam proposisi ini diperoleh dari konsekuensi pertemuan dengan pihak-pihak yang dianggap memahami masalah yang diteliti, semua informasi langsung sampai ke wilayah eksplorasi sebagai persepsi, pertemuan dan dokumentasi. Informasi dan data yang didapat di lapangan terkait dengan pengungkapan kewajiban sosial PT. Bank Muamalat KCP Palopo diperoleh dari wawancara.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang menjunjung tinggi informasi penting, yang diperoleh melalui buku, web, serta berbagai sumber yang dianggap telah sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Sumber ini

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

²⁸Syafnidawaty, 'Data Primer', *Universitas Raharja*, 2020.

merupakan sumber yang tidak langsung memberikan informasi, namun merupakan kajian penulisan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan penelitian ini adalah pemeriksaan penelitian kualitatif, maka pada saat itu mengacu pada penilaian Lexi J. Moloeng, strategi yang digunakan sebagai pendekatan pengumpulan informasi dalam penelitian ini adalah persepsi (persepsi), wawancara (pertemuan), dan survei laporan (dokumentasi) dengan penggambaran sebagai berikut:

a. Observasi

Strategi observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan informasi dengan memimpin eksplorasi langsung pada aplikasi ramah yang dilakukan oleh Bank Muamalat KCP Palopo, penelitian yang akan mendukung gerakan pemeriksaan ini yang diperoleh melalui pemahaman data mengenai keadaan objek.²⁹

b. Wawancara

Wawancara dipimpin dengan mengajukan pertanyaan sederhana, yang memungkinkan responden untuk memberikan tanggapan yang luas. Pertanyaan ada pada kehidupan responden, penegasan, latihan, dan kesempatan yang dialami mengenai masalah yang akan dipertimbangkan.³⁰ Pertemuan yang digunakan oleh ilmuwan adalah

²⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010),15.

³⁰Nana Syaodah Sukmadanita, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2009).

wawancara semi-terorganisir. Dalam wawancara semi-terorganisir, para peneliti sebelumnya memimpin wawancara mengajukan beberapa pertanyaan terorganisir, kemudian secara individual diperluas untuk data tambahan, kemudian tanggapan yang didapat dapat menggabungkan semua informasi yang diperlukan, dengan data yang lengkap dan dari atas ke bawah.³¹Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang bentuk pelaksanaan dan kendala yang dihadapi dalam pelaporan tanggung jawab sosial pada Bank Muamalat KCP Palopo.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah rekaman yang biasanya melalui komposisi, gambar, atau karya luar biasa seseorang. Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai penggambaran objek yang diteliti, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini sumber informasi adalah informasi terkini di Bank Muamalat KCP Palopo dan hasil rapat. Selain itu, peneliti juga akan mengumpulkan informasi dengan menelusuri dan menelaah buku-buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

³¹W. Golo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grafindo, 2005),199.

E. Teknik Analisis Data

Pemeriksaan informasi atau analisis data adalah proses mencari secara metodis dan mengoordinasikan konsekuensi dari persepsi, catatan wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan berbeda yang telah dikumpulkan oleh para peneliti untuk memperluas pemahaman kasus-kasus terperinci untuk diungkapkan. Peneliti mengolah informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara, persepsi, catatan lapangan, dan catatan. Kemudian informasi tersebut dipecah sehingga menjadi keterbukaan informasi yang tersedia secara efektif dan kemudian ditangani dengan pendekatan kualitatif.

a. Reduksi data

Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data diawal dengan menerangkan, memilah hal-hal pokok, dan menfokuskan pada hal yang penting terhadap isi dari data yang diperoleh peneliti dilapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengkategorikan semua data-data yang terkait dengan bentuk pelaksanaan dan kendala yang dihadapi dalam pelaporan tanggung jawab sosial pada Bank Muamalat KCP Palopo. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

b. Penyajian data

Penyajian informasi selesai setelah informasi dikurangi atau diringkas, informasi yang diperoleh dari hasil persepsi, pertemuan, dan dokumentasi dipecah untuk bergerak dalam pemahaman.

Penyajian informasi kualitatif dapat berupa teks cerita (catatan lapangan, tabel, grafik atau diagram) siklus ini akan dilakukan dari hasil pertemuan sebagai suara dan kemudian dilakukan dalam struktur pesan, kemudian diperoleh arsip-arsip³². Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan penyajian data.³³

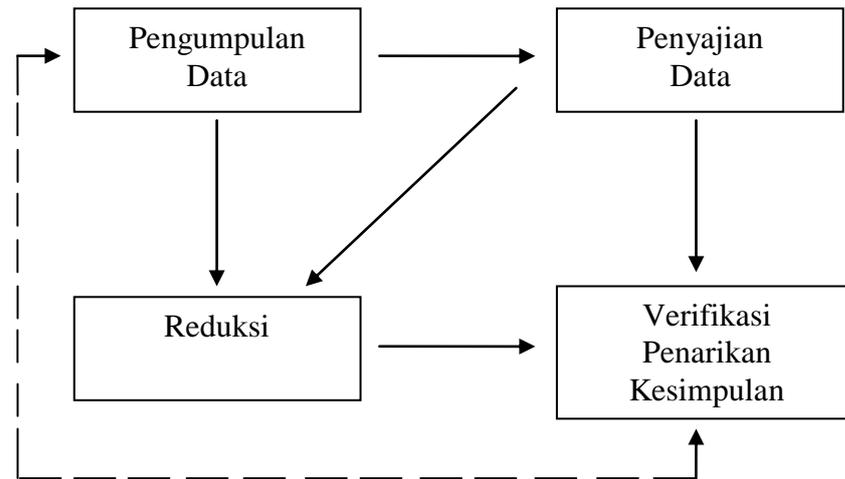
c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan di akhir penelitian. Akhir dari tindakan memberikan akhir pada hasil dan penilaian. Tindakan ini menggabungkan kepentingan menggambar dan memberikan klarifikasi. Kemudian, konfirmasi dilakukan, untuk lebih spesifik mencoba realitas, kekuatan dan implikasi yang muncul dari informasi tersebut³⁴. Mulai dari awal pemilahan informasi, berakhir telah ditarik, khususnya dengan mempertimbangkan apa isi data, dan apa yang tersirat. Ujung terakhir harus diperoleh ketika informasi telah dikumpulkan secara memadai, yang dapat diakui sebagai garis besar pemeriksaan dan menjawab definisi masalah.

³²Wulan Fahira, 'Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility Pada PT. Bank Sulselbar Makassar', *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2019, 27.

³³Hasnawati, 'Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Analisis Ekonomi Islam Pada Bank Muamalat Cabang Palopo', *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Parepare*, 2019, 39.

³⁴Sugiono, *Metode Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet), 2009).



Gambar 1.2. Bagan alur analisis data.

F. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data yang digunakan untuk mendiskreditkan orang jujur kembali ke eksplorasi subjektif yang mengatakan itu informal, sekaligus merupakan komponen yang tak terpisahkan dari informasi pemeriksaan subjektif³⁵. Keabsahan informasi dilakukan untuk menunjukkan seperti apa eksplorasi yang dilakukan benar-benar merupakan pemeriksaan logis sekaligus untuk menguji informasi yang didapat. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini mengenai “Implementasi *corporate social responsibility* Bank Muamalat KCP Palopo” berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data yaitu:³⁶

³⁵Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).123

³⁶Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015),195.

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam perluasan persepsi, analisis kembali ke lapangan untuk menyebutkan kembali fakta-fakta yang dapat diobservasi dengan sumber-sumber informasi yang telah dialami atau baru. Peningkatan persepsi untuk menguji keandalan informasi dalam tinjauan ini, mengamati informasi yang telah diperoleh, apakah informasi tersebut diperoleh setelah dikembalikan di lapangan, informasi tersebut benar atau tidak. Dengan asumsi dicek lagi di lapangan, informasinya benar-benar dapat dipercaya, maka perpanjangan waktu bisa selesai.³⁷

b. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini diubah menjadi benar-benar melihat informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda dengan klarifikasi sebagai berikut:³⁸

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kepercayaan informasi dilakukan dengan mengecek informasi yang didapat dari beberapa sumber. Untuk menguji kepercayaan data mengenai “Implementasi *corporate social responsibility* bank Muamalat KCP Palopo” maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan

³⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010),17.

³⁸dan Anwar Mujahidin Umar, Sidiq, Moh. Miftahul Shori, *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponogoro: Nata Karya, 2019).

kepada bapak pimpinan Bank Muamalat KCP palopo, staf yang bertanggung jawab dalam kegiatan CSR, dan penerima bantuan CSR. Informasi dari ketiga sumber tersebut digambarkan, diurutkan, perspektif mana yang serupa, mana yang unik, dan mana yang tersurat dari ketiga sumber informasi tersebut.

2) Triangulasi teknik

Prosedur triangulasi untuk menguji kualitas informasi yang tidak tergoyahkan diselesaikan dengan melihat secara teliti dan benar melihat informasi yang terkait dengan sumber yang sama dengan berbagai strategi. Dalam review ini, informasi diperoleh dengan wawancara, kemudian diperiksa dengan persepsi, dan dokumentasi. Dengan asumsi tiga strategi pengujian ketergantungan informasi menghasilkan berbagai informasi, analisis mengarahkan percakapan lebih lanjut dengan informasi terkait atau orang lain, untuk menjamin informasi mana yang dianggap dapat dipercaya. Atau sebaliknya mungkin semuanya benar dan dapat dipercaya, karena sudut pandangnya unik.

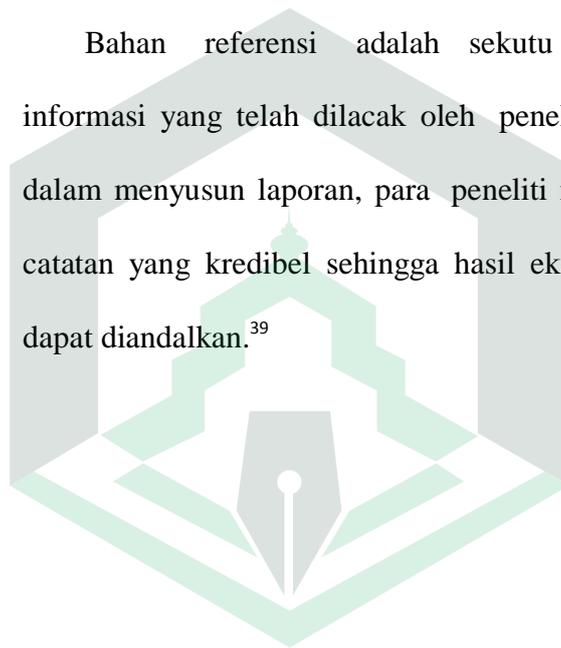
3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi informasi. Informasi yang dikumpulkan dengan strategi wawancara menjelang awal hari ketika orang yang diwawancarai masih baru, ada sedikit masalah, akan memberikan informasi yang lebih sah dengan

tujuan valid. Oleh karena itu, dalam tinjauan ini, para ahli mencoba keabsahan informasi dengan benar-benar melihat pertemuan, persepsi, atau prosedur yang berbeda dalam berbagai waktu dan keadaan. Jika hasil yang didapat analisis menghasilkan berbagai informasi, hal itu dilakukan berulang-ulang sehingga spesialis melacak kepastian informasi tersebut.

4) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah sekutu untuk menunjukkan informasi yang telah dilacak oleh peneliti. Dengan demikian, dalam menyusun laporan, para peneliti memasukkan foto atau catatan yang kredibel sehingga hasil eksplorasi menjadi lebih dapat diandalkan.³⁹



³⁹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Cv. Djiwa, 2014),56.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Bank Muamalat

Bank Muamalat Indonesia adalah bank bisnis utama di Indonesia yang menerapkan standar Syariah Islam dalam menyelesaikan kegiatan fungsionalnya. Bank Muamalat Indonesia didirikan pada tanggal 1 November 1991, dimulai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia. Bank Muamalat Indonesia merupakan perusahaan publik yang penawarannya tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan mulai bekerja pada tahun 1992 yang kemudian dijunjung tinggi oleh para peneliti dan pebisnis muslim, serta daerah setempat yang lebih luas. Pada tanggal 27 Oktober 1994 Bank Muamalat telah menjadi bank devisa, produk pendanaan saat ini menggunakan standar Wadiah (titipan) dan Mudharabah (bagi hasil). Sedangkan pembiayaan menggunakan standar perdagangan, bagi hasil, dan sewa.⁴⁰

Pada tahun 2003, Bank Muamalat Indonesia mulai berani memimpin Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan melakukan pre-request sebanyak lima kali dan sekaligus menjadi bank utama di Indonesia untuk memberikan sukuk yang dikenakan mudharab, yang kemudian mengukuhkan posisi Bank Muamalat Indonesia pada panduan industri keuangan Indonesia. Kemudian, pada tahun 2009 seiring berjalannya waktu kemampuan bank tersebut semakin dirasakan, dan telah mendapat izin terakhir, dapat terus diperpanjang dan

⁴⁰Supardisahabu, 'Bank Muamalat Indonesia', 01 Mei 2022. <https://id.m.wikipedia.org>.

menambah organisasi tempat kerja cabangnya di seluruh Indonesia. Saat ini, Bank Muamalat Indonesia memiliki 325 tempat kerja bantuan termasuk 1 (satu kantor cabang di Malaysia), Malaysia telah menjadi Bank Pertama di Indonesia yang mengakui perluasan bisnis di Malaysia. Pelaksanaan fungsional Bank Muamalat Indonesia juga didukung oleh jaringan bantuan yang luas yang mencakup 710 unit ATM Muamalat, 120.000 organisasi ATM Prima, dan lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui *Malaysia Electronic Payments* (MEP).⁴¹

PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Palopo resmi dibuka pada tanggal 25 Desember 2005 yang berlokasi di Jln. Andi Djemma No.53, Kelurahan Amasangan, Kecamatan Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91911, Indonesia. Dengan resmi dibukanya Bank Muamalat Indonesia KCP Palopo, dapat memberikan kemudahan atau alternatif bagi masyarakat palopo dan masyarakat muslim sekitar dalam melakukan transaksi keuangan mereka, yang selama ini hanya terfokuskan pada bank Konvensional. Selain itu, Bank Muamalat KCP Palopo juga dapat membantu masyarakat yang ekonominya lemah.

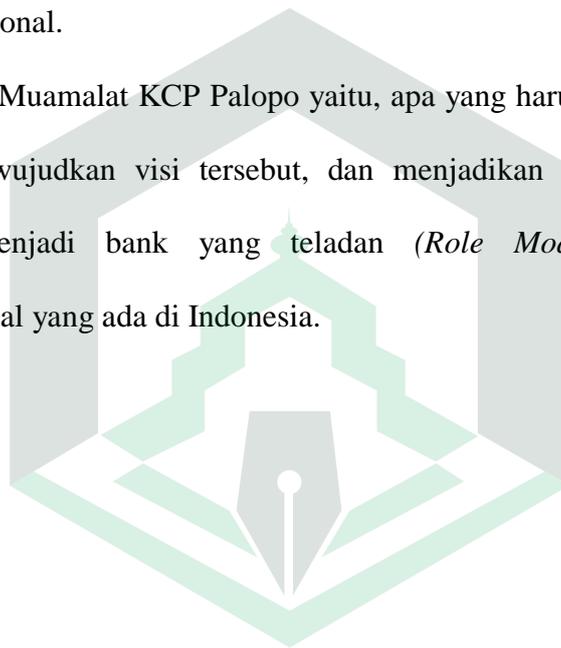
Tujuan dari berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Palopo, bukan hanya sekedar mengincar laba, namun Bank Muamalat KCP Palopo juga memiliki tujuan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat sekitar dan berdasarkan pada ekonomi Islam. Dalam aktivitasnya, Bank Muamalat KCP Palopo menggunakan sistem komputerisasi *on line* dengan fungsi PT. Bank Muamalat yang dinamakan KIBLAT (Komputer Informasi Bank Layanan

⁴¹Bank Muamalat, 'Tentang Muamalat', <http://www.muamalat.co.id>, 2016.

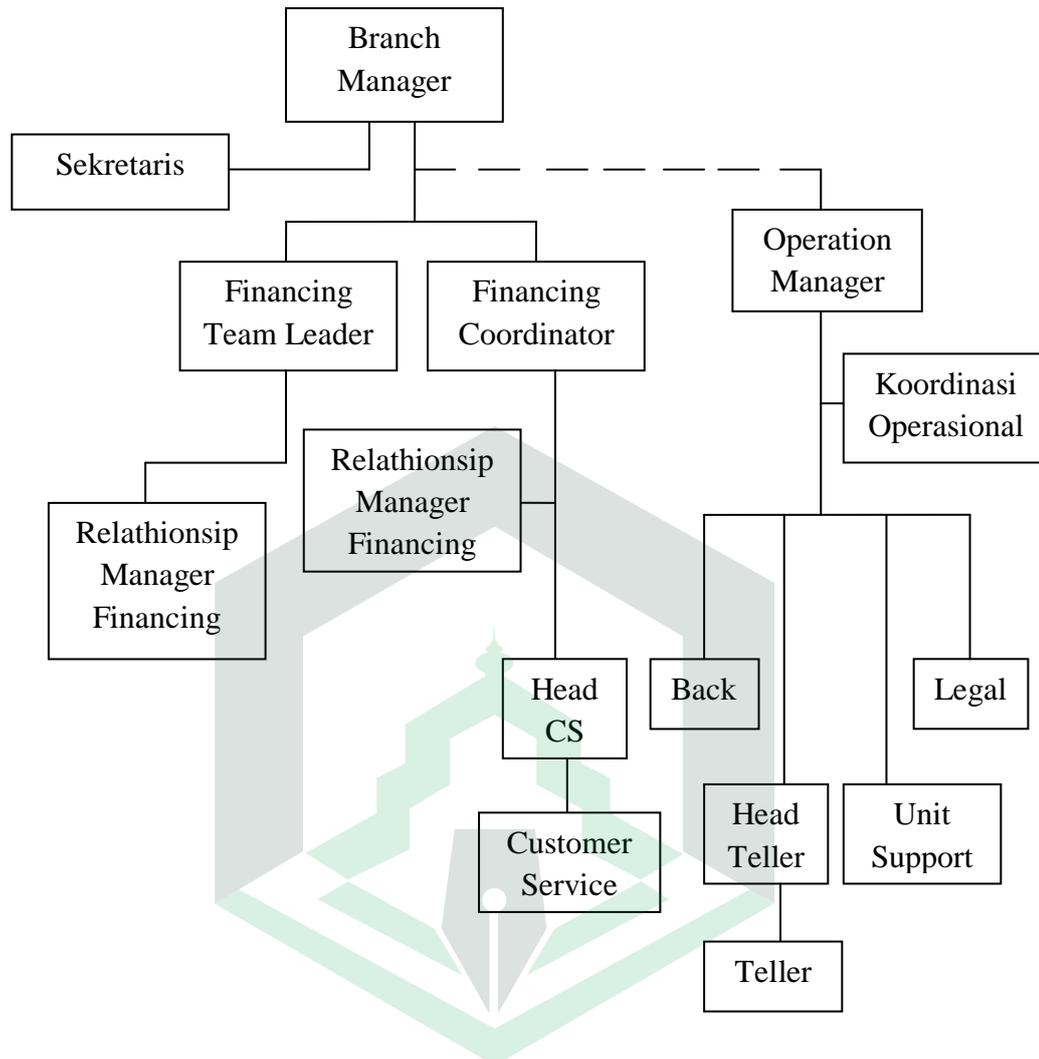
Aplikasi Terpadu) yang langsung terhubung dengan PT. Bank Muamalat Indonesia pusat.

Dilihat dari uraian gambaran di atas tentang tujuan serta fungsi, Bank Muamalat KCP Palopo juga memiliki komitmen (visi dan misi), diantaranya:

1. Visi Bank Muamalat KCP Palopo yaitu, menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.
2. Misi Bank Muamalat KCP Palopo yaitu, apa yang harus dilakukan oleh bank dalam mewujudkan visi tersebut, dan menjadikan Bank Muamalat KCP Palopo menjadi bank yang teladan (*Role Model*) bagi bank-bank konvensional yang ada di Indonesia.



Adapun struktur organisasi Bank Muamalat KCP Palopo, sebagai berikut:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank Muamalat KCP Palopo

B. Implementasi Tanggung Jawab Sosial pada Bank Muamalat KCP Palopo

1. Bentuk Tanggung Jawab Sosial Bank Muamalat KCP Palopo

Dalam pemilihan kewajiban sosial di bidang keuangan dilakukan secara eksklusif dengan pemikiran bahwa kewajiban sosial tidak dapat diterapkan secara eksklusif pada perusahaan industri saja, yang dapat

memberikan konsekuensi buruk pada lingkungan dan jaringan sekitarnya, namun efek ini juga dapat terjadi di bank dan non-bank. Bank-bank yang memiliki jumlah cabang yang lebih banyak dan fungsi-fungsinya bekerja sama dengan lebih lugas dengan nasabah sehingga bank juga harus melakukan dan melaporkan pelaksanaan kewajiban sosial mereka.

Tanggung jawab sosial menjadi penting bagi keberadaan bank syariah. Bank Muamalat KCP Palopo memiliki komitmen untuk membuat suatu daerah, khususnya daerah yang secara finansial lemah, yang tidak hanya berusaha untuk memperluas presentasi keuangan investor, tetapi juga secara umum untuk memberikan peningkatan tingkat atas dari sudut pandang sosial dan ekologi. Dengan kekhawatiran akan penguatan finansial, instruktif, sosial dan welas asih, serta kesejahteraan, yang merupakan titik fokus utama dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Adapun bentuk tanggung jawab sosial Bank Muamalat KCP Palopo. Berdasarkan hasil wawancara oleh Hadi Santoso:⁴²

“Sesuai dengan wawancara bersama Hadi Santoso, menyatakan bahwa implementasi tanggung jawab sosial perusahaan pada Bank Muamalat KCP Palopo, terbagi menjadi 2 bidang yaitu bidang sosial dan kemasyarakatan dan bidang lingkungan. Pada bidang sosial dan kemasyarakatan, kegiatan CSR berupa: berbagi dibulan suci ramadhan, jum’at berkah, usaha mandiri, dan bantuan sosial”.

Kemudian pada bidang lingkungan, Ita menyatakan bahwa:⁴³

“Implementasi CSR Bank Muamalat KCP Palopo pada bidang lingkungan berupa: pengadaan tempat sampah dan pembinaan desa.”

⁴² Hadi Santoso, Branch Manager Wawancara Pada Tanggal 21 Juli 2022 Di Palopo, 2022.

⁴³ Ita, *Pawning Officer* Wawancara Pada Tanggal 21 Juni Di Palopo, 2022.

Kegiatan tersebut dilakukan oleh Bank Muamalat KCP Palopo, sebagai bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan menunjukkan bahwa Bank Muamalat KCP Palopo tidak hanya fokus untuk mencari keuntungan tetapi peduli akan masyarakat dan lingkungan di daerah tempat operasionalnya.

a. Sumber Dana Tanggung Jawab Sosial Bank Muamalat KCP Palopo

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hadi, beliau mengatakan bahwa:⁴⁴

“Kegiatan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan Bank Muamalat KCP Palopo bersumber dari dana BMM (Baitulmal Muamalat), kemudian dana tersebut disalurkan melalui program-program kegiatan CSR Bank Muamalat KCP Palopo”.

Sebagai salah satu bentuk kewajiban Bank Muamalat dalam melaksanakan CSR dengan memperhatikan standar kualitas berbagi. Bank menyebarkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan bisnis sebagai bentuk kewajiban moral kepada mitra. Oleh karena itu, pelaksanaan CSR tidak hanya sekedar menyelesaikan komitmen yang telah ditentukan oleh peraturan dan pedoman, tetapi telah ditambahkan ke dalam kegiatan bisnis. Perusahaan memberikan rencana pengeluaran yang memadai untuk membantu pelaksanaan program CSR. Pelaksanaan program CSR di Bank Muamalat memiliki 2 (dua) sumber dana, yakni Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) dan Dana Kebajikan dengan urain sebagai berikut:

⁴⁴ Hadi Santoso, *Branch Manager* Wawancara Pada Tanggal 10 September 2022.

1) Dana Zakat Infaq dan Shadaqah (ZIS)

a) Dasar Hukum Pengelolaan Zakat

LAZNAS BMM sebagai lembaga amil zakat yang di tunjuk pemerintah untuk menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infaq, sedekah serta wakaf dari BMM dan mematuhi ketentuan serta peraturan yang berlaku. Dasar hukum pengelolaan dana zakat sebagai berikut:

- (1) Undang-undang republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat
- (2) Peraturan pemerintah nomor 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat
- (3) Peraturan menteri agama nomor 52 tahun 2014 tentang syarat dan tata cara perhitungan zakat mal dan zakat fitrah serta pendayagunaan zakat untuk usaha produktif
- (4) Peraturan menteri agama nomor 69 tahun 2015 tentang perubahan atas peraturan menteri agama nomor 52 tahun 2014 tentang syarat dan tata cara perhitungan zakat mal dan zakat fitrah serta pendayagunaan zakat untuk usaha produktif
- (5) Peraturan menteri agama nomor 5 tahun 2016 tentang tata cara pengenaan sanksi administratif dalam pengelolaan zakat

- (6) Surat keputusan dewan pertimbangan BAZNAS nomor 001/DP-BAZNAS/XII/2010 tentang pedoman pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah pada badan amil zakat nasional
- (7) Keputusan ketua BAZNAS nomor KEP, 016/BP/BAZNAS/XII/2015 tentang nilai nishab zakat pendapatan atau profesi tahun 2016
- (8) Keputusan ketua BAZNAS nomor 142 tahun 2017 tentang nilai nishab zakat pendapatan tahun 2017.⁴⁵

b) Konsep Pengelolaan Dana Zakat

Konsep penyaluran zakat merujuk pada fatwa MUI No. 15/2011 tanggal 17 Maret 2011 tentang penarikan, pemeliharaan dan penyaluran dana zakat.

Dalam menghimpun dana, Bank Muamalat menyalurkan dana zakat yang berasal dari perusahaan, nasabah, dan pegawai. Dana infaq atau sumbangan yang berasal dari nasabah, pegawai, dan masyarakat.

c) Penyaluran Dana Zakat

Biaya pelaksanaan program CSR dialokasikan dari zakat organisasi dan zakat pekerja sebesar 25%, tunjangan organisasi dan tingkat pembayaran yang representatif, serta dari zakat bagi hasil dan non halal. Pada tahun 2021, pengakuan

⁴⁵BAZNAS, 'Profil Dasar Hukum Dan Kelembagaan', 2019.

bantuan CSR mencapai Rp.7,784 miliar, turun 16,2% dari realisasi 2020 yang sebesar Rp.9,29 miliar.

Penyaluran CSR di bidang sosial dan kemasyarakatan dikelompokkan menjadi 2 (dua) jenis penyaluran, yakni:

(1) Golongan 8 Ashnaf

Kegiatan untuk ashnaf menggunakan dana zakat. Mereka yang termasuk golongan ashnaf adalah:

- (a) Fakir, orang yang tidak mampu menutupi separuh kebutuhannya.
- (b) Miskin, orang yang baru bisa memenuhi separuh atau lebih kebutuhannya.
- (c) Amil zakat, yakni pengelola zakat.
- (d) Mu'alaf, mereka yang baru memeluk agama Islam
- (e) Al-gharim, orang yang terlilit utang.
- (f) Fisabilillah, mereka yang berjuang atas nama agama
- (g) Ibnu sabil, musafir yang tidak bisa kembali ke negara asalnya.

(2) Bukan Golongan 8 Ashnaf

Masyarakat diluar golongan ashnaf. Kegiatan golongan ini biasanya menggunakan dana infaq dan sedekah.⁴⁶

⁴⁶Bank Muamalat, 'Laporan Tahunan Bank Muamalat', *Bankmuamalat*, 2021, p. 612.

Seperti yang dijelaskan dalam Q.S At-Taubah ayat 60 yang

berbunyi:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّاتِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Terjemahnya:

Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amal zakat, yang dilunakkan hatinya (Mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui Mahabijaksana.⁴⁷

Menurut Tafsir Al Misbah Surat At-Taubah Ayat 60, ayat ini merupakan dasar pokok menyangkut kelompok-kelompok yang berhak mendapat zakat. Para ulama berbeda pendapat dalam memahami masing-masing kelompok. Secara singkat dapat dikemukakan yaitu, para ulama berdasar sekian banyak teks keagamaan menetapkan sekian syarat bagi fakir dan miskin yang berhak menerima zakat. Tentu saja ketidakmampuan tersebut mencakup sekian banyak penyebab, baik karena tidak ada lapangan pekerjaan maupun kualifikasi atau kemampuan yang dimilikinya tidak memadai untuk menghasilkan kecukupannya bersama siapa yang berada dalam tanggungannya.⁴⁸

⁴⁷ Aplikasi Qur'an Word, *At-Taubah Ayat 60*.

⁴⁸ Tafsir Al Misbah Surat At-Taubah Ayat 60. Blogspot Gubuk Tatang, <http://gubuktatang.blogspot.com/2016/12/tafsir-al-misbah-suara-at-taubah-ayat-60.html?m=1>.
2016

2) Dana Kebajikan

Dana kebajikan berasal dari denda, dan pembayaran non-halal. Penerimaan aset imbalan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 637.176, naik dari sebelumnya sebesar Rp. 360.556. Cadangan yayasan telah dialihkan melalui LAZNAZ BMM. Jenis-jenis yang mendapat bingkisan cadangan kebaikan antara lain: bingkisan seperti jaringan yang mengarang pandemi COVID-19 dan penyintas peristiwa bencana.

Tabel. 1.1

Sumber Dana Kebajikan (disajikan dalam ribuan rupiah)

Sumber Dana Kebajikan	2021	2020
Denda	-	-
Pendapatan non halal	637.176	360.556

Sumber: Laporan Tahunan Bank Muamalat

b. Kegiatan CSR bersama LAZNAZ BMM

Baitulmaal Muamalat (BMM) adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAZ) yang didirikan oleh Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 16 Juni 2000. Organisasi ini adalah badan pengelola zakat yang ditunjuk oleh badan publik untuk menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf

(ZISWAF) aset dari individu kepada mustahik yang pantas mendapatkannya.⁴⁹

Bank memahami bahwa kemajuan dalam mempertahankan bisnis tidak dapat dipisahkan dari bantuan daerah sekitar unit khusus bank. Dengan cara ini, bank berfokus pada semua komponen masyarakat, yang diakui melalui pelaksanaan CSR di bidang sosial dan masyarakat. Melalui unit kerja CSR, Bank membentuk sejauh mana kewajiban di bidang sosial dan masyarakat termasuk yayasan zakat amil, asosiasi non-administrasi, dan organisasi yang berbeda.

1) Pelaksanaan CSR di bidang sosial dan kemasyarakatan

Bank Muamalat bersama LAZNAZ BMM khususnya perwakilan BMM Sulawesi Selatan telah melakukan penyaluran melalui program yang berdaya guna dan bermanfaat terkait di bidang sosial dan kemasyarakatan, yang diuraikan dalam tabel, sebagai berikut

Tabel. 1.2

Pelaksanaan CSR Bank Muamalat KCP Palopo di Bidang Sosial dan Kemasyarakatan Bersama LAZNAZ BMM Sulawesi Selatan 2021			
Program	Realisasi	Lokasi	Jumlah
Ramadhan Berbagi.	Kegiatan ini ditargetkan kepada yatim ataupun kaum dhuafa, karena mengingat di bulan suci ramadhan sebaiknya	Kota Makassar tepatnya dikampung pemulung.	Pada program ini ada 100 paket buka puasa yang dibagikan kepada kaum dhuafa.

⁴⁹Bmm, 'Mari Berzakat Melalui Baitulmaal Muamalat', *We care*, 2019.

	kita saling berbagi kebahagiaan kepada yang membutuhkan.		
Patungan Kebaikan.	Program ini dikhususkan pada mereka yang terdampak musibah dan membutuhkan bantuan.	<p>a. Kebakaran di Kec. Layang, Kec. Tamalate Kota Makassar.</p> <p>b. Longsor dan banjir di Walenreang-Lamasari, Kab. Luwu, dan Kota Masamba</p>	<p>a. Penyaluran bantuan berupa 43 paket sembako di Kec. Layang. Kemudian di Kec. Tamalate telah disalurkan 123 paket sembako untuk 123 keluarga, Al-Qur'an, perlengkapan shalat dan makanan.</p> <p>b. Wilayah Walenrah-Lamasasi dan Masamba menyalurkan sebanyak 580 makanan siap saji.</p>
Jum'at Berkah	Program ini merupakan salah satu bentuk apresiasi terhadap setiap nikmat dan	Kota Makassar	BMM mengadakan program tebar 1000 coto untuk fakir miskin dan dhuafa

	karunia Allah swt, serta perhatian kepada sesama.		di kota Makassar.
Qurban Prioritas	Kegiatan ini dilaksanakan pada daerah tertentu yang selama 20 tahun tidak pernah merasakan pelaksanaan ibadah qurban.	Di kawasan Aditarina, Kelurahan Bitowa, Kec. Manggala, Kota Makassar.	Sebanyak 9 ekor sapi dan 18 ekor kambing yang sebagian merupakan titipan para mudhohi atau pequrban dan didistribusikan untuk masyarakat di kawasan tersebut.
Pembangunan Ruang Dakwah	Program ini bertujuan dalam memberikan fasilitas jalan hijau para pemuda.	Kota Makassar	Dengan fasilitas pembelajaran Al-Qur'an, Majelis ilmu, dan Sharing hijrah.
Bersama Lawan Covid-19	Program ini ditargetkan untuk masyarakat terdampak covid-19 yang sebagian besar masyarakat terbatas dalam mencari nafkah untuk diri dan keluarganya.	Kota Makassar	Tebar 40 sembako untuk masyarakat terdampak covid-19.
Rumah Tangguh Harapan	Ditargetkan untuk para warga yang terdampak gempa bumi.	Di Dusun Petakeang dan Dusun	Peduli Bakrie Amanah dan BMM meresmikan

Negeri		Talange, Desa Gulung, Kec. Tapalang, Kab. Mamuju.	pembangunan 75 rumah dengan konsep <i>reclye house</i> , yaitu skema pembangunan rumah dengan pemanfaatan infrastruktur rumah yang masih dapat digunakan kembali.
Rumah Harapan untuk Da'i	Ditargetkan kepada seorang guru ngaji yang saat ini mengajar sekitar 80 santri, dengan kondisi rumah yang tidak layak huni.	Desa Bontosunggu, Kab. Gowa	Memperbaiki satu unit rumah untuk Da'i.
Sarana Air Bersih	Ditargetkan untuk korban gempa bumi.	Dusun Popanga, Desa Botteng Utara, Kec. Simboro, Kab. Mamuju.	3 dusun di Desa Botteng Utara atau sekitar 400 keluarga telah menjadi penerima manfaat dan dapat menggunakan sarana air bersih.
Bangun Masjid	Ditargetkan pada satu kawasan dengan populasi lebih dari 800 kepala keluarga tapi tidak terdapat masjid.	Kawasan Aditarina, Kota Makassar.	1 unit bangunan masjid.

Peduli Gunung Semeru	Untuk membantu para warga yang telah dievakuasi ke tempat pengungsian akibat gunung semere meletus.	Kab. Lumajang, Jawa Timur.	Bantuan yang disalurkan berupa makanan siap saji, selimut, alas tidur, air bersih, masker dan air imineral.
Pengajian Muhasabah Akhir Tahun	Bertujuan untuk menutup kegiatan setiap 31 Desember dan berhadap dengan adanya kegiatan yang telah diadakan dapat bermanfaat dan membantu orang-orang yang membutuhkan pertolongan.	Masjid Al-Maraz Al-Islami. Maros, Kota Makassar	Jumlah peserta sebanyak 1.500.

Sumber: Laporan Kegiatan BMM Sulawesi Selatan
Kunjungi: @bmm_sulsel

Merujuk pada tabel diatas, mengenai bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial Bank Muamalat bersama LAZNAZ BMM khususnya perwakilan BMM Sulawesi Selatan. Dapat dilihat dan dipahami bahwa, BMM telah berhasil melaksanakan kegiatan program tanggung jawab sosial dengan memberikan bantuan dan perhatian kepada orang-orang yang membutuhkan bantuan, tidak hanya itu. BMM, juga menunjukkan rasa pedulinya pada masyarakat luar seperti di Jawa Timur dengan memberikan bantuan non tunai untuk para warga.

Pada tahun 2021, Bank Muamalat Indonesia meraih penghargaan “Star 3” pada TOP CSR Awards 2021 dari TOP *Business Magazine* dengan memperkenalkan program unggulan yaitu Tabungan Prima dengan hadiah Paket Donasi COVID-19. Hingga 31 Desember 2021, biaya yang dikeluarkan untuk program CSR di bidang sosial dan lingkungan bertambah hingga Rp. 7,784 miliar.

2) Pelaksanaan CSR di Bidang Lingkungan Hidup

Bank Muamalat KCP Palopo dalam memberikan perhatian terhadap tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup, bank melaksanakan berupa kegiatan seperti program pembinaan desa dan pengadaan tempat sampah. Dimana Bank menyadari, selain dari kegiatan operasional perusahaan, bank juga mempengaruhi lingkungan. Beberapa kegiatan operasional yang mungkin berdampak buruk pada lingkungan. Misalnya, energi listrik, penggunaan udara dan bahan bakar yang tidak wajar, secara tidak langsung akan berdampak buruk pada lingkungan. Selain itu, operasional bank juga menghasilkan limbah dan emanasi, meskipun dalam jumlah yang cukup terbatas.⁵⁰

⁵⁰Bank Muamalat, ‘Laporan Tahunan Bank Muamalat’, *Bankmuamalat*, 2021, p. 612 <<https://www.bankmuamalat.co.id>>, 2.

2. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Muamalat KCP Palopo

Dalam menerapkan implementasi CSR diperlukan beberapa tahapan agar program-program yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar.

Seperti yang diungkapkan oleh Hadi:⁵¹

“Bahwa terdapat beberapa tahapan dalam implementasi tanggung jawab sosial perusahaan, berupa tahap perencanaan, implementasi dan evaluasi.”

a. Tahap Perencanaan

Pengertian perencanaan menurut beberapa ahli, diantaranya:⁵²

- 1) George R. Terry, berpendapat bahwa perencanaan adalah sebuah pemulihan mengenai fakta-fakta yang telah dikumpulkan dari satu fakta dan fakta lainnya, kemudian membuat peramalan mengenai apa yang akan dilakukan untuk masa yang akan datang dalam mencapai tujuan tersebut.
- 2) W. H. Newman, berpendapat bahwa perencanaan adalah sebuah pengambilan keputusan yang bertujuan untuk imenetapkan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.
- 3) Harold Knootz dan O'Donnell, berpendapat bahwa perencanaan adalah sebuah tugas dan keputusan seorang manajer dalam menentukan alternatif, kebijakan, prosedur, dan program, guna mencapai tujuan dimasa yang akan datang.

⁵¹Hadi Santoso, *Brunch Manager* Wawancara Pada Tanggal 21 Juli 2022 Di Palopo.

⁵²Nenny Ika Putri dkk Astrie Krisnawati, *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen*, 2021, 43.

- 4) Dr. SP. Siagian MPA, berpendapat bahwa perencanaan adalah sebuah proses dari hasil pemikiran dan keputusan yang matang, guna mencapai tujuan dimasa yang akan datang.

Perencanaan dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan penilaian bahwa, Bank secara tidak langsung, sudah menunjukkan bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat dan lingkungan dan tidak mementingkan dirinya sendiri. Pelaksanaan CSR Bank Muamalat KCP Palopo disesuaikan dengan peraturan pemerintah, peraturan kerja, peraturan alam dan administrasi manusia dan ekologi berbasis kemampuan, persiapan, kursus dan instruksi lebih lanjut untuk meningkatkan dan bekerja pada sifat daerah dan buruh.

b. Tahap Implementasi

Pada tahap ini penting dilakukan mediasi antara perintis cabang, pekerja organisasi, pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan program CSR, dan daerah sekitarnya. Dengan beberapa pertemuan tersebut, program CSR yang akan dilakukan dapat berjalan sesuai harapan dan *on track*, serta mendorong rasa tanggung jawab bersama atas kehadiran perusahaan, dan mempererat tali silaturahmi antara perintis cabang, perwakilan organisasi, dan wilayah setempat.

c. Tahap Evaluasi CSR

Definisi evaluasi menurut beberapa ahli, sebagai berikut.⁵³

- 1) Menurut Michael Quinn Patton, evaluasi adalah sebuah proses pengumpulan informasi mengenai suatu kegiatan atau program yang telah dijalankan, untuk melihat apakah ada yang perlu diperbaiki, dan apakah kegiatan tersebut memiliki nilai yang berdampak positif yang bermanfaat untuk sasaran.
- 2) Marvin C. Alkin, evaluasi adalah sebuah proses pengumpulan informasi terkait dengan program yang telah dijalankan. Pengumpulan data-data informasi tersebut dikumpulkan secara menyeluruh dan akurat, tujuannya untuk mengetahui manfaat dari program tersebut terhadap sasaran, dan sekaligus menjadi bahan pertimbangan untuk program selanjutnya.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai definisi evaluasi menurut beberapa ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa makna evaluasi diatas yaitu nilai dan manfaat. Nilai merujuk pada kualitas program dan implementasinya. Sementara manfaat berkaitan dengan pengaruh positif yang diakibatkan oleh program dan implementasinya, apakah masyarakat yang menjadi sasaran program menerima manfaatnya atau tidak. Program yang memiliki nilai baik belum tentu bermanfaat bagi sasaran program jika dijalankan dengan asal-asalan atau tidak mengikuti prosedur yang telah direncanakan.

⁵³Dwi Priyono dkk Musringudin, Abd. Rahman, *Modul Pembelajaran Evaluasi Program Pendidikan*, 2022,36.

C. Kendala yang Dihadapi Oleh Bank Muamalat KCP pada Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Bank Muamalat KCP Palopo tidak sepenuhnya menerima bahwa suatu perusahaan dapat berkembang dan berkreasi dengan asumsi telah menyelesaikan kebijakan strategis yang hebat dan dapat diandalkan. Untuk itu, Bank Muamalat mengedepankan program CSR sebagai salah satu upaya mencapai keberlanjutan dalam jangka panjang. Arti penting dari bisnis yang layak adalah sebuah perusahaan yang bertujuan untuk memperluas kinerja ekonomi untuk para investornya, tetapi juga berusaha keras untuk membuat masukan tingkat atas dalam perspektif dibidang sosial dan lingkungan.

Bank Muamalat memandang bahwa distribusi manfaat ekonomi (*economic performance*) yang diperoleh perusahaan tidak hanya sebatas pada kontribusi perusahaan atas laba, yang selanjutnya dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden. Akan tetapi, Bank Muamalat juga memandang pentingnya distribusi ekonomi dalam bentuk manfaat kepada para pegawai perusahaan dan *stakeholders* yang lain. Selain itu, kontribusi ekonomi perusahaan juga terlihat nyata dari berbagai pembayaran kepada para pemasok barang/jasa, sumbangan-sumbangan serta bantuan kemasyarakatan lainnya.

Dalam bidang sosial, Bank Muamalat menaruh perhatian besar kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan. Dalam bidang ini, perusahaan berupaya untuk selalu memberikan yang terbaik bagi orang-orang yang khususnya berada di kawasan area Kota Palopo, untuk memberikan bantuan tunai/non tunai dalam menunjang perekonomiannya. Perusahaan tidak hanya berfokus pada target yang

sama, tapi berupaya untuk menargetkan ke seluruh masyarakat yang membutuhkan. Agar, mereka juga mempunyai kesempatan yang sama dalam menunjang perekonomiannya. Dalam bidang lingkungan, Bank Muamalat juga peduli penggunaan material, energi langsung dan tidak langsung, air, serta kadar emisi dan limbah. Perusahaan semaksimal mungkin menghindari operasi yang memberikan dampak negative terhadap lingkungan.

Dalam melaksanakan program-program tanggung jawab sosial perusahaan tersebut, tentu saja ada kendala atau hambatan yang terjadi. Yang dapat menyebabkan topik utama kurang lancarnya kegiatan tersebut untuk dijalankan.

Menurut Hadi Santoso:⁵⁴

“Dalam implementasi tanggung jawab sosial perusahaannya yang menjadi satu kendalanya yakni, masih banyaknya masyarakat yang mau tetapi persediaan dana yang terbatas. Sehingga terjadi kesalahan persepsi yang muncul akibat persediaan terbatas tersebut, seperti menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.”

Sebagian masyarakat menyatakan bahwa penyaluran dana bantuan CSR pada Bank Muamalat KCP Palopo, tidak dilakukan semaksimal mungkin, karena masih ada masyarakat yang masih membutuhkan tetapi tidak terjangkau oleh Bank Muamalat KCP Palopo. Dan sebagian yang telah menerima bantuan CSR hanya untuk kampanye, tidak adanya ketulusan untuk membuat program CSR.⁵⁵

⁵⁴Hadi Santoso, *Brunch Manager* Wawancara Pada Tanggal 21 Juli 2022 Di Palopo.

⁵⁵Hasnawati, Wawancara Masyarakat Kota Palopo Pada Tanggal 12 September 2022.

D. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, hasilnya dimaknai dengan pernyataan rumusan masalah yang ada. Bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Muamalat KCP Palopo dan kendala yang dihadapinya dalam implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR). Karena itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif, dengan pengumpulan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan pada Bank Muamalat KCP Palopo dengan mengajukan pertanyaan sederhana, yang memungkinkan responden untuk memberikan tanggapan yang luas. Setelah itu, peneliti melakukan dokumentasi dan observasi sebagai penguat dari hasil wawancara atau data yang telah diperoleh.

1. Bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Muamalat KCP Palopo
 - a. Bentuk implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Muamalat KCP Palopo

Tabel. 1.3

Pelaksanaan CSR Bank Muamalat KCP Palopo			
Dibidang Sosial dan Kemasyarakatan 2021			
Program	Realisasi	Lokasi	Anggaran
Usaha Mandiri.	Memberikan bantuan dana untuk modal usaha kecil bagi pelaku UMKM guna membangkitkan	Usaha-usaha kecil yang berlokasi di Wisata Kambo, Kec. Mungkajang. Diantaranya: warung	28.000.000,-

	perekonomian.	lappaki, kedai cofee & jus, warung Riskayani, kios galib, warung ibu Sartika, mama Anti, Hardiana, Inti Reski, Veronika Bone, Alang Puyu, Ratna dan Ida Royani.	
Berbagi Di bulan Suci Ramdhan.	Dilakukan dengan menyalurkan bantuan buka puasa ke beberapa masjid, dan masyarakat daerah pinggiran. Berupa makanan untuk menu buka puasa.	Masjid Nurul Asbari Jln. Mungkasa N0.52c, Salekoe, Kec. Wara Timur. Masjid Baburrahmah Jln. Andi Djemma, Tompotikka, Kec. Wara. Masjid Jami Tua Palopo Jln. Andi Djemma No. 88, Batupasi, Ke. Wara Utara. Masjid Agung Jln. Sulthan Hasanuddin, Wara Utara, Batupasi. Serta masyarakat daerah pinggiran: Bulan tua, Purangi, Kec. Sendana,	10.000.000,-

		dan Jl. Yogie S. Memet. Kec, Wara Selatan.	
Jum'at Berkah	Memberikan sedekah berupa tunai/non tunai ke beberapa masjid dan panti asuhan.	Masjid Nurul Asbari Jln. Mungkasa N0.52c, Salekoe, Kec. Wara Timur. Masjid Al-khairat Belandai, Kec. Bara. Panti asuhan, Nur hidayah jln. Yos Sudarso, Pontak, Kec. Wara Timur. Al-annur jln. Cendana, Kelurahan To'bulung, Kec. Bara.	1.000.000,-
Bantuan Sosial	Menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, seperti mengalami musibah. Dengan menyalurkan makanan siap saji.	Longsor dan banjir lumpur di Kota Masamba. Longsor dan banjir di Walenrang-Lamasi.	Masamba: 20.000.000,- Walenrang: 15.000.000,-

Sumber: Hasil Wawancara

Berdasarkan uraian tabel di atas, mengenai bentuk implementasi tanggung jawab sosial Bank Muamalat KCP Palopo di bidang sosial dan kemasyarakatan, dapat dilihat bahwa selama per 31 Desember Bank Muamalat KCP Palopo telah menunjukkan bentuk kepedulian serta rasa tanggung jawabnya sebagai perusahaan yang bergerak dibidang perbankan. Dan beberapa bentuk implementasi tersebut dapat dilihat dan dipahami bahwa program-program tersebut sangat bermanfaat untuk mereka yang sangat membutuhkan bantuan. Maka dapat digaris bawahi bahwa, Bank Muamalat KCP Palopo telah membuktikan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya bukan hanya mementingkan keuntungan, tetapi peduli sesama mereka yang membutuhkan.

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu penerima bantuan CSR pada program CSR usaha mandiri, Galib menyatakan bahwa:⁵⁶

“Saya pribadi merasa sangat terbantu atas pemberian dana CSR Bank Muamalat KCP Palopo sebesar 2.400.000,- untuk penambahan modal usaha warung saya, saya berharap kepada Bank Muamalat KCP Palopo pada program CSR ini dapat terus meningkat dari tahun ke tahun, serta terus memberikan bantuan kepada usaha-usaha kecil”

Fika Lestari juga mengungkapkan, sebagai salah satu penerima CSR Bantuan Sosial:⁵⁷

“Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada pihak Bank Muamalat KCP Palopo yang telah menyalurkan bantuannya kepada kami yang terdampak banjir pada saat itu. Pihak Bank Muamalat KCP Palopo telah sigap dan cepat dalam berpartisipasi membantu kami korban banjir Walenrang-Lamasi.”

⁵⁶Ghalib, Wawancara Penerima CSR Pada Tanggal 11 September 2022.

⁵⁷Fika Lestari, Wawancara Penerima CSR Pada Tanggal 13 September 2022.

Tabel. 1.4

Pelaksanaan CSR Bank Muamalat KCP Palopo Dibidang Lingkungan 2021			
Program	Realisasi	Lokasi	Anggaran
Pembinaan Desa.	Berupa kegiatan untuk membantu masyarakat, seperti cat rumah warga yang sudah pudar, dan membuat taman toga.	Purangi, Kec. Sendana.	3.000.000,-
Pengadaan Tempat Sampah	Mempermudah akses masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar.	Bulan tua, Kelurana Purangi. Kec. Sendana.	500.000,-

Sumber: Hasil Wawancara

Berdasarkan uraian tabel di atas, mengenai bentuk implementasi tanggung jawab sosial Bank Muamalat KCP Palopo, dibidang Lingkungan dapat dilihat bahwa. Bank tidak hanya peduli di bidang sosial dan kemasyarakatan, tetapi bank juga menunjukkan bentuk kepeduliannya terhadap lingkungan. Bank menyadari akan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan sehari-hari disekitar tempat operasionalnya. Maka dari itu, bank juga melaksanakan beberapa program dibidang Lingkungan dalam upaya menjaga kebersihan serta menunjukkan pada masyarakat sekitar bahwa Bank Muamalat KCP Palopo peduli akan lingkungan.

Dalam program-program diatas, peneliti juga memberikan saran pada program pembinaan desa, salah satunya melakukan cat ulang rumah warga yang sudah pudar, sebaiknya dapat dilakukan dengan memilih rumah yang benar-benar membutuhkan bantuan atau masyarakat yang kurang mampu. Sehingga manfaat

dari program lingkungan CSR Bank Muamalat KCP Palopo dapat benar-benar dirasakan oleh masyarakat.

b. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Muamalat KCP Palopo

Dalam menerapkan implementasi CSR, Bank Muamalat KCP Palopo memiliki beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

- a) Menentukan masalah, tugas, dan kebutuhan secara jelas.
- b) Mencari informasi secara akurat untuk berbagai kegiatan CSR.
- c) Melakukan survey atau terjun langsung ke lapangan, untuk melihat situasi dan keadaan secara jelas.
- d) Melaksanakan metode perencanaan yang sebelumnya telah diputuskan secara matang mengenai apa yang akan dilakukan untuk program tersebut.
- e) Kemudian, mengatur jadwal kapan akan dilaksanakannya kegiatan tersebut.
- f) Melakukan evaluasi setelah kegiatan selesai.

2) Tahap Implementasi

- a) Melakukan sosialisasi kegiatan atau program yang akan dijalankan, sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.
- b) Menentukan lokasi kegiatan.
- c) Kemudian, menentukan penanggung jawab dalam kegiatan tersebut. Agar, berjalan sesuai rencana.

d) Dan melakukan pelaksanaan kegiatan tersebut, sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

3) Tahap Evaluasi CSR

a) Kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) .

b) Mengevaluasi mengenai manfaat dan dampak dari program yang telah dilaksanakan.

c) Mengevaluasi apakah program tersebut sudah tepat baik bagi karyawan, masyarakat, dan lingkungan.

d) Mengevaluasi penggunaan dana.

e) Kemudian, mengevaluasi hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dari kekurangan program yang telah dilaksanakan.

2. Bagaimana Kendala yang dihadapi oleh Bank Muamalat KCP Palopo

Menunjukkan komitmen bagi tercapainya misi perusahaan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial melalui pelaksanaan berbagai program strategi terkait dengan tujuan:

a. Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat.

b. Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha kecil yang mandiri, tangguh, dan berdaya saing, serta mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui pengelolaan yang profesional.

c. Mengembangkan pola pembinaan usaha kecil, yang berpotensi memberi hubungan timbal balik jangka panjang dengan bisnis

perseroan melalui penyaluran dan kemitraan dengan mengedepankan aspek kemandirian, profesional, dan etika.

- d. Partisipasi pada program pelestarian lingkungan hidup dan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.

Untuk memastikan pencapaian tujuan strategis pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan tersebut, Bank Muamalat senantiasa mengembangkan program dengan mempertimbangkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan berlanjutan manfaat pelaksanaan program bagi tumbuh dan berkembangnya kemandirian komunitas sekitar.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh Bank Muamalat KCP Palopo adalah masih banyaknya masyarakat yang mau tetapi persediaan dana terbatas, sehingga terjadi kesalahan persepsi yang muncul akibat persediaan yang terbatas tersebut. Seperti menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi kesalahan tersebut, yakni:⁵⁸

- a. Bank Muamalat KCP Palopo, melakukan penyebaran donasi ke media massa untuk orang-orang yang masih membutuhkan bantuan.
- b. Sebagai perusahaan keuangan, Bank juga perlu memperhatikan dampak yang akan terjadi dilingkungan sekitar tempat operasi perusahaan. Dengan menyediakan tempat sampah dan program pembinaan desa.

⁵⁸ Hadi Santoso, Branch Manager Wawancara Pada Tanggal 21 Juli 2022 Di Palopo.

Secara keseluruhan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Muamalat KCP Palopo mulai dari awal berlakunya program CSR sampai sekarang tahun 2022, tidak begitu mengalami banyak masalah baik dari manajemen perusahaan, dan karyawan. Seperti yang diungkapkan Anggoro (27 Januari 2011), sangat mungkin dirasakan bahwa program CSR saat ini mencerminkan konsekuensi dari pemahaman agregat yang sepenuhnya direncanakan dan mempertimbangkan semua kepentingan. Bagaimanapun juga, dalam hal pengaturan administrasi perusahaan yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan. Ada beberapa masalah-masalah yang dapat disebabkan oleh karyawan, diantaranya:

Tabel 1.5

Masalah	Dampak	Solusi
Kurang telitinya karyawan dalam menyusun perencanaan program yang akan dijalankan.	Menimbulkan kekeliruan dan menghambat berjalannya program, mengurangi fokus dan ketajaman otak karyawan.	Terkadang, banyak kesalahan yang terjadi ketika menyusun sebuah perencanaan ketika karyawan terburu-buru ingin menyelesaikan semuanya secara cepat. Maka hindarilah sikap tergesa-gesa, kerjakan dengan tenang dan fokus.
Keterlambatan karyawan dilokasi.	Dapat menghambat jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.	Untuk mengatasi keterlambatan, Anda bisa menjadwalkan setidaknya 40% lebih

		<p>banyak dari perkiraan waktu untuk diri sendiri agar tidak terlambat.</p>
--	--	---

Sumber: Hasil Wawancara

Merujuk pada uraian di atas mengenai kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial. Dapat dilihat bahwa terbatasnya persediaan dana yang disediakan dapat menjadi salah satu faktor kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, maka dari itu perusahaan melakukan open donasi melalui sosial media untuk penambahan dana sekaligus mengajak orang-orang untuk saling membantu. Adapun kendala yang dapat disebabkan karyawan seperti pada uraian tabel di atas, jika kendala tersebut terjadi maka akan berdampak pada jalannya kegiatan yang akan dilaksanakan. Maka perusahaan telah mengatur dan memberikan arahan/solusi untuk diri karyawan agar kendala-kendala tersebut tidak dapat terjadi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial di Bank Muamalat KCP Palopo pada bidang sosial dan kemasyarakatan berupa: berbagi dibulan ramadhan, usaha mandiri, jum'at berkah, dan bantuan sosial. Kemudian pada bidang lingkungan berupa: kegiatan pembinaan desa dan pengadaan tempat sampah. Kegiatan tersebut bersumber dari dana BMM (Baitulmal Muamalat). Dalam mengimplementasikan bentuk kegiatan tersebut, Bank Muamalat memiliki beberapa tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap implementasi dan tahap evaluasi, ke tiga tahapan tersebut diperlukan untuk menunjang berhasilnya program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, agar terlaksana dengan baik dan bermanfaat bagi sasaran.
2. Kendala yang dihadapi oleh Bank Muamalat KCP Palopo pada implementasi tanggung jawab sosial adalah banyaknya masyarakat yang masih membutuhkan bantuan dari program ini tetapi persediaan dana terbatas, sehingga terjadi kesalahan persepsi yang muncul akibat persediaan terbatas tersebut, seperti menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Kemudian, adapun beberapa masalah-masalah yang dapat disebabkan oleh karyawan seperti, kurang telitnya karyawan dalam menyusun perencanaan program yang akan dijalankan, dan keterlambatan karyawan dilokasi.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan penarikan kesimpulan, penulis memberikan beberapa saran terkait penelitian yang dapat dijadikan sebagai informasi dan ide yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, antara lain:

1. Bagi kalangan praktisi

1. Penulis menyarankan agar Bank Muamalat dapat lebih peduli terhadap lingkungan sebagai bagian dari program lingkungan. Dalam Islam, Allah swt menjelaskan dalam ayat-ayatnya, untuk menjaga serta melindungi lingkungan.
2. Penulis menyarankan melalui program tanggung jawab sosial Bank Muamalat dapat menciptakan hubungan yang baik antar masyarakat, sebagai salah satu pendorong majunya perusahaan sekaligus mendapatkan kepercayaan masyarakat.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya sekiranya dapat memperluas penelitian untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai implementasi tanggung jawab sosial bank muamalat, dan kendala-kendala yang dihadapi oleh bank muamalat dalam implementasi tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian lebih menggambarkan keadaan sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *The Nagari Community, Business And The State*, ed. by PT Raja Grafindo (Bogor, 2007)
- Aji, Ds, *Implementasi Kebijakan* (Yogyakarta: Gava Media, 2021)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Astria, Eka, 'Impelentasi Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Palopo)', *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 2017, 76
- Astrie Krisnawati, Nenny Ika Putri dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen*, 2021
- Bank Muamalat, 'Laporan Tahunan Bank Muamalat', *Bankmuamalat*, 2021, p. 612
- , 'Tentang Muamalat', *Muamalat*, 2016
- BAZNAS, 'Profil Dasar Hukum Dan Kelembagaan', 2019
- Bmm, 'Mari Berzakat Melalui Baitulmaal Muamalat', *Wecare*, 2019
- Browne, Wildavsky, *Implementasi Sebagai Perluasan Aktifitas Yang Saling Menyusaiakan : Studi Implementasi* (Yogyakarta: Garudhawacana Digital Book, 1983)
- Budi, Anang Firmansyah W Mahardika, 'Pengantar Manajemen', 2018, 324
- Chanaka, Martono Anggusti Nagian Toni dan Jimmy, *Mengenal Lebih Dekat Sistem Manajemen Dan Praktik Perusahaan Yang Baik-Teori Dan Praktik*

(Medan: Merdeka Kreasi, 2021)

Departemen Agama RI Al-Hikmah, *No Title* (Bandung: Diponegoro, 2010)

Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2008)

Ghalib, *Wawancara Penerima CSR Pada Tanggal 11 September 2022*

Golo, W., *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grafindo, 2005)

Hadi, Nor, *Corporate Social Responsibility* (Yogyakarta: Expert, 2018)

Hadi Santoso, *Branch Manager Wawancara Pada Tanggal 10 September 2022*

———, *Branch Manager Wawancara Pada Tanggal 21 Juli 2022 Di Palopo, 2022*

Hasnawati, 'Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Analisis Ekonomi Islam Pada Bank Muamalat Cabang Palopo', *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Parepare*, 2019, 38

———, *Masyarakat Kota Palopo Wawancara Pada Tanggal 12 September 2022*

Iqbal, Muhammad, 'Penerapan CSR (Corporate Social Responsibility) Perbankan Syariah Umum Di Indonesia Perpektif Maqashid Asy Syariah', 3 no. 2. Desember (2017)

Lestari, Fika, *Wawancara Penerima CSR Pada Tanggal 13 September 2022*

Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015)

Marlia, *Pawning Officer Wawancara Pada Tanggal 21 Juni Di Palopo, 2022*

Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)

Musngudin, Abd. Rahman, Dwi Priyono dkk, *Modul Pembelajaran Evaluasi*

Program Pendidikan, 2022

Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Cv. Djiwa, 2014)

Randa, Yogi, 'Model Pertanggung Jawaban Hukum Pelaksanaan Corporate Sosial Responsibility (SCR) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', *Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 5 No. 1.May (2016), 44 <<https://doi.org/https://doi.org/10.20961/yustisia.v5i1.8716>>

Reny, Sutan Sjahdeni, 'Corporate Responsibility', *Hukum Bisnis*, 26.3 (2007), 60

Samsidar, 'Implementasi Corporate Social Responsibility Dan Aplikasi Konsep Syariah Entereprise Theory Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Pt. Bank Sulsebar Syariah Cabang Makassar', *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2016, 6

Solihin, Ismail, *Corparate Social Responsibility (CSR)* (Jakarta: Salemba Empat, 2009)

Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009)

Sugiono, *Sugiono, Metode Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. by Alfabeta (Bandung, 2009)

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010)

Sukmadanita, Nana Syaodah, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2009)

Supardisahabu, 'Bank Muamalat Indonesia', *Wikipedia*, 2022

Syafnidawaty, 'Data Primer', *Universitas Raharja*, 2020

Umar, Sidiq, Moh. Miftahul Shori, dan Anwar Mujahidin, *Metodologi Penelitian*

Kualitatif Di Bidang Pendidikan (Ponogoro: Nata Karya, 2019)

Untung, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008)

Wahyuni, Desi, 'TANGGUNG JAWAB SOSIAL (CSR) PERBANKAN SYARIAH MENURUT ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)', *Eprint IAIN METRO*, 2018, 75

Wiwoho, Jamal, *Pengantar Hukum Bisnis* (Surakarta: UNS Press, 2014)

wulan Fahira, 'Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility Pada PT. Bank Sulselbar Makassar', *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2019, 27

Yuniarti, Eti, 'Analisis Pengungkapan Informasi Tanggung Jawab Sosial Pada Sektor Perbankan', *Skripsi Universitas Informasi Di Ponogoro Semarang*, 2007, 2

Yusuf, Muhammad Yasir, *Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Teori Dan Praktik*



LAMPIRAN

Dokumentasi Wawancara Penelitian



Lokasi : Bank Muamalat KCP Palopo bersama bapak Hadi Santoso.
Wawancara mengenai kegiatan CSR, implementasi CSR dan kendala CSR Bank Muamalat KCP Palopo.



Lokasi: Bank Muamalat KCP Palopo bersawa karyawan Bank Muamalat KCP Palopo, wawancara mengenai kegiatan CSR.



Lokasi : Masjid Nurul Amin Pante bersama bapak Hadi Santoso.
Wawancara mengenai lokasi kegiatan CSR dan sumber dana CSR Bank Muamalat KCP Palopo.

Dokumentasi Penerima CSR



Lokasi : BAZNAS Palopo. Wawancara mengenai kegiatan CSR Bank Muamalat KCP Palopo yang berkerjama dengan BAZNAS Palopo.



Lokasi: Panti Asuhan Al-Annur. Wawancara penerima bantuan CSR bersama Bapak Subair selaku penanggung jawab pada panti asuhan Al-Annur.



Lokasi: Kambo, Kec. Mungkajang. Wawancara penerima CSR Bank Muamalat KCP Palopo yang berkerjasama dengan BAZNAS Palopo.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

Nomor : B 257 /In.19/FEBI.04/KS.02/04/2022
 Lamp : 1 (satu) Exempler
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Palopo, 07 April 2022

Yth. Pimpinan Bank Muamalat Cabang Palopo

Di -
 Palopo

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Wwik Permatasari
 Tempat/Tanggal Lahir : Bone-Bone, 12 Agustus 2001
 NIM : 18 0402 0129
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Prodi : Perbankan Syariah
 Semester : VIII (Delapan)
 Tahun Akademik : 2021/2022
 Alamat : Desa Patoloan Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara

akan melaksanakan penelitian di Kantor Bank Muamalat Cabang Palopo, dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul "Implementasi Corporate Social Responsibility Bank Muamalat Cabang Palopo."

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih.



Barilah M., M.Mf
 NIP. 19610208 199403 2 001



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 1000/IP/DPMPPTSP/VII/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : WIWIK PERMATASARI
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Rampoang Kota Palopo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 18 0402 0129

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BANK MUAMALAT CABANG PALOPO

Lokasi Penelitian : BANK MUAMALAT CABANG PEMBANTU PALOPO
 Lamanya Penelitian : 16 Agustus 2022 s.d. 16 Oktober 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 16 Agustus 2022
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ERICK K. SIGA, S.Sos
 Pangkat : Penata Tk.I
 NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandem 1403 SWG
4. Kapotres Palopo
5. Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

RIWAYAT HIDUP



Wiwik Permatasari, lahir di Kanjiro pada tanggal 12 Agustus 2001. Penulis merupakan anak terakhir dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Suardin dan ibu Nursiah. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Garuda, Rampoang, Kec. Bara Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 186 Lemahabang. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Bone-Bone hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Luwu Utara jurusan IPA. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis aktif dalam kepengurusan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dengan menjadi Anggota Bidang Hubungan Antar Lembaga tahun 2015-2016, dan menjadi Sekretaris Sekbid Bidang Hubungan Antar Lembaga tahun 2016-2017. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu prodi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: wiwikpermatasari01@gmail.com